

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP GLOBAL  
SHIPPING INDUSTRY DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA  
BISNIS ISLAM**

***THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMI ON THE GLOBAL  
SHIPPING INDUSTRY VIEWED FROM THE PERSPECTIVE  
OF ISLAMIC BUSINESS ETHICS***

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi Islam dari Program Studi Ekonomi Islam



**Oleh :**

**SYARIF IHSANUDDIN**

**17423092**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
JURUSAN BISNIS ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2023**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarif Ihsanuddin  
NIM : 17423092  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Global Shipping Industry Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.



Syarif Ihsanuddin

## NOTA DINAS

Yogyakarta, 17 Februari 2023

**Hal** : Skripsi  
**Kepada** : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat : 1727/Dek/60/DAATI/FIAI/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021 M/ 11 Jumadil I 1443 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Syarif Ihsanuddin  
NIM : 17423092  
Program studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Global Shipping Industry Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana. Berdasarkan hal ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut diatas semoga dalam waktu dekat dimunaqasahkan. Demikian kami ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing



Rheyza Virgiawan, Lc., ME.



## PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 16 Maret 2023  
Judul Skripsi : Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Global Shipping Industry Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam  
Disusun oleh : SYARIF IHSANUDDIN  
Nomor Mahasiswa : 17423092

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua : Soya Sobaya, SEI, MM (.....)  
Penguji I : Muhammad Iqbal, SEI, MSI (.....)  
Penguji II : Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd, M.Pd. (.....)  
Pembimbing : Rheyza Virgiawan, Lc., ME (.....)

Yogyakarta, 27 Maret 2023



Dekan,  
*[Signature]*  
Drs Asmuni, MA

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, dosen pembimbing skripsi :

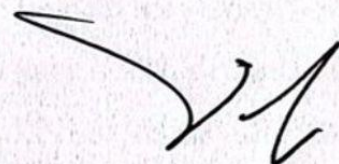
Nama : Syarif Ihsannudin

NIM : 17423092

Judul Skripsi : Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Global Shipping  
Industry Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam

Bersamaan dengan surat rekomendasi ini, menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti *munaqasah* skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 17 Februari 2023



Rheyza Virgiawan, Lc., ME.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### **Yang utama dan segalanya,**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik, hidayah-Nya, serta selawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dan menerangi kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang seperti saat ini. Atas izin dan ridho-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul : “Dampak pandemi covid-19 terhadap *global shipping industry* ditinjau dari perspektif etika bisnis islam”. Penyusunan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

### **Skripsi ini penulis persembahkan kepada,**

1. Kedua orang tua tercinta Abi & Umi, Bapak Prajoko dan Alm. Ibu Susilawati untuk doa, dukungan, kasih sayang, dan kesabaran yang telah diberikan kepada putra mu ini selama masa perkuliahan S1. Semoga Syarif bisa memberikan manfaat kepada banyak orang dari ilmu yang sudah di dapatkan.
2. Seluruh keluarga besar, Mbak Nida, Mas Syauqi, mbak Nissa, dan Syafiq yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi selama masa perkuliahan hingga selesai skripsi.
3. Seluruh dosen program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan. Semoga Allah membalas amal kebaikan Bapak Ibu sekalian di akhirat kelak.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak ilmu, memotivasi, dan bimbingan dalam penyusunan penelitian skripsi ini. Semoga ilmu yang penulis dapatkan dapat diamalkan dalam berkontribusi untuk masyarakat, semoga Allah memberikan keberkahan untuk keluarga Bapak sekalian.

5. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta : Dita Sari Lutfiani, Budy Aji, Reza Khamdani , Ahda Dzulfikar, dan Isa Azhari yang selalu mendoakan, memotivasi penulis dalam menjalani proses skripsi ini.
6. Teman-teman program studi Ekonomi Islam angkatan 2017 yang telah memberikan banyak warna selama masa perkuliahan, semoga silaturahmi kita semua tetap terjalin hingga nanti
7. Terimakasih kepada diri ini yang sudah berjuang, dan melewati proses ini. Terimakasih kepada diri ini karena sudah menjadi jiwa raga yang kuat sampai pada titik ini. Semoga ilmu yang telah didapatkan banyak memberikan manfaat untuk banyak orang.

## MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا

“.... Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar”. (Q.S Ath-Thalaq : 2).

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

“.... dan, barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Allah akan menjadikan baginya jalan kemudahan dalam urusannya.” (Q.S Ath-Thalaq : 4).

*Ketahuiilah bahwa pertolongan itu ada bersama dengan kesabaran dan jalan keluar itu akan selalu beriringan dengan cobaan. (HR.Ahmad).*

*“Kerjo ku dolan, dolan ku kerjo, duit iku bonus”*

Kerjaan ku main, main ku kerja, uang itu bonus

(Syarif Ihsannudin)



## ABSTRAK

### DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP GLOBAL SHIPPING INDUSTRY DITINJAU DARI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

SYARIF IHSANUDDIN

17423092

UMKM dalam bidang *home & décor* di Provinsi Jawa tengah ikut terdampak pandemic covid-19 dalam kegiatan perdagangan internasional yakni penurunan penjualan dan distribusi barang yang mengalami perlambatan salah satunya adalah perusahaan bernama CV Art Classic Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab umkm di Jawa tengah mengalami perlambatan proses bisnis selama masa pandemic covid-19 yang diukur berdasarkan etika bisnis islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif untuk mengkaji data yang didapatkan dari proses wawancara dan kajian literature. Metode analisis kualitatif dengan pengukuran perspektif etika bisnis islam memungkinkan penulis dapat mendeskripsikan penyebab terjadinya penurunan penjualan dan distribusi barang di perdagangan internasional. Terdapat dua kesimpulan dari penelitian ini pertama, menjelaskan bahwa terdapat kenaikan harga barang sektor home decor manufaktur dan kenaikan harga *ocean freight* hingga 300%. Kedua, penerapan etika bisnis islam pada industri sektor pelayaran global secara garis besar tidak melanggar etika yang berlaku pada bisnis islam dari pihak operator pelayaran maupun *forwarder*. Namun dalam hal ini penilaian ketauhidan masih belum tercapai dikarenakan kesatuan masih didasarkan pada kepentingan ekonomi yakni mencari keuntungan.

**Kata kunci :** *Global shipping industry*, Pandemi COVID-19, Etika Bisnis Islam.

## **ABSTRACT**

### **THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMI ON THE GLOBAL SHIPPING INDUSTRY VIEWED FROM THE PERSPECTIVE OF ISLAMIC BUSINESS ETHICS**

**SYARIF IHSANUDDIN**

**17423092**

MSMEs in the home & decoration sector in Central Java Province were also affected by the Covid-19 pandemic in international trade activities, namely a decrease in sales and distribution of goods that experienced complications, one of which was a company called CV Art Classic Indonesia. This study aims to find out the causes of MSMEs in Central Java experiencing a slowdown in business processes during the Covid-19 pandemic as measured by Islamic business ethics. This study uses a qualitative analysis approach to examine the data obtained from the interview process and literature review. The qualitative analysis method with the measurement of the Islamic business ethics perspective allows the writer to describe the causes of the decline in sales and distribution of goods in international trade. There are two conclusions from this research. First, it explains that there is an increase in the price of goods in the manufacturing home decor sector and an increase in the price of ocean freight by up to 300%. Second, the application of Islamic business ethics to the global shipping sector industry in general does not violate the ethics that apply to Islamic business on the part of shipping operators and forwarders. However, in this case the assessment of monotheism has not yet been achieved because unity is still based on economic interests, namely seeking profit.

**Keyword :** *Global Shipping Industry*, Pandemi COVID-19, Islamic Business Ethics

**PERDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI**  
**PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**  
**Nomor: 158 Th. 1987**  
**Nomor: 0543b/U/1987**

**TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

**Pendahuluan**

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman baku yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang

lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan, M.A., 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno, M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia. Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih- hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya. Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu,

pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli, diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

### **Pengertian Transliterasi**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### **Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fonem satu lambang".
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

## Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

**Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan. huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

**Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
َ و	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

**3. Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

**Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah**

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ...ا...	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ِ...ى	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas



و ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas
-------	----------------	---	---------------------

Contoh:

قَالَ	- qāla	قِيلَ	- qīla
رَمَى	- ramā	يَقُولُ	- yaqūlu

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbu"ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu"ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-atfāl - raudatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah - al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talhah

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf,

yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا rabbanā
رَبَّنَا nazzala
الْبِرِّ al-birr
الْحَجِّ al-hajj
نُعُومًا nu''ima

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ ُ	- ar-rajulu	القَلَمُ ُ	- al-qalamu
----------------	-------------	---------------	-------------

السَّيِّدُ	- as-sayyidu	الْبَدِيعُ	- al-badī'u
الشَّمْسُ	- as-syamsu	الْجَلَالُ	- al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	ta'khuḏūna	إِنَّ	inna	
النَّوْءُ	a n-nau'	أَمْرٌ	umirtu	
سَيِّئٌ	syai'un	أَكَلَ	akala	

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata- kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ لِلَّهِ لَهٗوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innalāha lahuwa khair arrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallażi bibakkata mubārankan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadān al-lażi unzila fih al-Qur’ānu
	Syahru Ramadān al-lażi unzila fihil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīn
رَبِّ الْعَالَمِينَ الْحَمْدُ	Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn
	Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau har-

kat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
مُرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī'an
	Lillāhil-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāha bikulli syai'in 'alīm

### 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR



*Innal hamda lillaah nahmaduhu wa nasta'iinuhu wa na'uudzu billahi min suruuri anfusinaa wa min sayyiaati a'maalinaa man yahdihillaahu falaa mudhilla lah, wa man yudhlilhu falaa haadiya lah. Asyhadu allaa ilaaha illallah, wa asyhadu anna muhammadan 'abduhuu wa rosuuluh.*

Segala puji kepada Allah SWT yang hanya kepada-Nya kami memuji, memohon pertolongan, dan mohon keampunan. Kami berlindung kepada Nya dari kejahatan amalan kami dan barang siapa yang tersesat dari jalan Nya maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Dan aku bersaksi bahwa tiada sembah yang berhak disembah melainkan Allah saja. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba Nya dan Rasul Nya.

Atas izin dan ridho-Nya, skripsi ini disusun penulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul : "Dampak pandemi covid-19 terhadap global shipping industry ditinjau dari perspektif etika bisnis islam". Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
3. Seluruh dosen program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia sekaligus dosen pembimbing saya yang telah memberikan

banyak ilmu dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

5. Kedua orang tua tercinta Abi & Umi, Bapak Prajoko dan Ibu Susilawati untuk doa yang selalu dipanjatkan, kasih sayang, dan kesabaran yang telah diberikan kepada putra mu ini selama menjalani perkuliahan S1.
6. CV Art Clasic Indonesia, yang telah bersedia memberikan kesempatan untuk menjadi objek penelitian skripsi ini sehingga penulis banyak memperoleh ilmu pengetahuan baru yang akan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan industri ekspor kerajinan furniture di Jawa Tengah.
7. Staff Marketing PT Modatama Global Logistik dan Staff PPEJP DJPEN Kementerian Perdagangan Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis berkenan menjadi objek penelitian skripsi sehingga dapat berbagi ilmu dan informasi yang bermanfaat dalam industri pelayaran global dalam perdagangan internasional.
8. Terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu dalam penelitian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dalam penulisan maupun materi yang disampaikan. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan penelitian skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan Indonesia.

Yogyakarta, 17 Februari 2023

Syarif Ihsanuddin

## DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Telaah Pustaka	9
B. Landasan Teori	15
1. 352. Global Shipping Industry	26
3. Transportasi	26
4. Transportasi Laut	28
5. Etika Bisnis Islam	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain penelitian	37
B. Lokasi penelitian	38
C. Waktu pelaksanaan penelitian	38
D. Objek penelitian	38
E. Populasi dan sampel	39
F. Sumber data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. CV Art Classic Indonesia	45
B. Kementerian Perdagangan (PPEJP DJPEN)	48
C. Modatama Cargo	51
BAB V PEMBAHASAN	54
A. Dampak COVID -19 terhadap global shipping industry.	54
B. Analisis perspektif etika bisnis islam	57
DAFTAR PUSTAKA	60



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perdagangan barang dan jasa antar negara terjadi karena adanya permintaan akan kebutuhan barang dan jasa yang tidak dapat terpenuhi di dalam negeri, atau barang dan jasa tersebut didapatkan dengan selisih harga yang lebih murah atau kualitas mutunya lebih baik dari negara lain. Kegiatan ekspor impor mempunyai nilai ekonomi yang sangat penting bagi perkembangan industri itu sendiri maupun bagi negara. Indonesia saat ini memasuki era pasar global, dimana hambatan perdagangan semakin menurun dan tingkat persaingan meningkat. Salah satu bentuk dari upaya menurunkan hambatan perdagangan di Indonesia adalah dengan fasilitasi perdagangan. Fasilitasi perdagangan adalah penyederhanaan dan harmonisasi prosedur perdagangan internasional, dimana prosedur perdagangan internasional adalah kegiatan, praktik dan formalitas yang terlibat dalam mengumpulkan, menyajikan, komunikasi dan pengolahan data yang diperlukan untuk pergerakan barang dalam perdagangan internasional. (Engman, 2005)

Pandemi COVID-19 memberikan dampak terhadap ekonomi, sosial dan politik bukan hanya negara-negara besar akan tetapi hampir seluruh negara di dunia. Pandemi COVID-19 bermula di kota Wuhan Negara China pada tahun 2019. *World Health Organization (WHO)* menjelaskan bahwa *Coronaviruses (Cov)* adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV) (Suci, 2020) . Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke beberapa negara termasuk Indonesia. Di Indonesia, penyebaran virus ini dimulai sejak tanggal 02 Maret 2020, diduga berawal dari salah satu warga negara Indonesia yang melakukan kontak langsung dengan warga negara

asing. Seiring dengan berjalannya waktu, penyebaran Covid-19 di Indonesia terus bertambah. Hal ini menjadikan pemerintah membuat pemberlakuan peraturan-peraturan yang dibuat untuk menanggulangi Pandemi COVID-19 sehingga diharapkan dapat memutus penyebaran COVID-19 segera berakhir. (*P2P Kemenkes RI, 2021*).

Saat virus baru memasuki fase awal, banyak umkm yang mengalami kebangkrutan dan terdampak. Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengatakan kenaikan harga logistik menjadi salah satu beban bagi UMKM di tengah pandemi Covid-19. Dia menyebut biaya pengiriman barang mengalami kenaikan sekitar 30-40%. Hal itu menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi UMKM di tengah pandemi. (CNBC Indonesia, 2021)

Sedangkan dalam industri pelayaran *Baltic and International Council* (BIMCO) mengingatkan dampak yang lebih serius dari merebaknya Coronavirus di China terhadap industry pelayaran dan perdagangan jika bencana tersebut terus berlanjut dan tak teratasi dalam waktu dekat. BIMCO menjelaskan, sejak Januari hingga pada 26 Februari 2020, kehilangan volume pelayaran sudah tembus angka 1,7 Juta TEUs. (<https://www.bimco.org/>, 2020) Angka tersebut berdasarkan jumlah pembatalan pelayaran mulai tahun baru China (Imlek) serta rendahnya tingkat isian (load factor) sejumlah pelayaran selama merebaknya virus tersebut karena kekurangan volume barang. Sebagai negara pertama yang terkena Covid-19, China adalah satu-satunya negara dengan ekonomi yang pulih dan populasi yang muncul Kembali. Terlihat bahwa, sebaran pandemic COVID-19 semakin hari semakin meningkat.

Dalam etika bisnis dalam Islam adalah sejumlah perilaku etis bisnis (*akhlaq al Islamiyah*) yang dibungkus dengan nilai-nilai Syariah yang mengedepankan halal dan haram. Jadi perilaku yang etis ialah perilaku yang mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangannya. Dalam Islam etika bisnis ini sudah banyak dibahas dalam berbagai literatur dan sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan Sunnaterrasul. Pelaku-pelaku bisnis diharapkan bertindak secara etis dalam berbagai aktivitasnya. Kepercayaan,

keadilan dan kejujuran adalah elemen pokok dalam mencapai sukses nya suatu bisnis di kemudian hari. Penerapan etika bisnis islam tersebut juga harus mampu dilaksanakan dalam setiap aspek perekonomian termasuk dalam penyelenggaraan produksi, konsumsi maupun distribusi/logistik. Hal inilah yang semestinya dilakukan pada para pelaku usaha dengan menerapkan etika bisnis dalam setiap kegiatannya. (Beekun, 2004)

Kondisi Pandemic Covid-19 saat ini mengakibatkan banyak perubahan pada proses berjalannya industry global shipping, hal ini berdampak pada seluruh aspek yang ada di dalamnya. Proses distribusi secara keseluruhan dan pihak-pihak yang ada dalam industry tersebut seperti pelaku usaha, operator pelayaran dan juga pemerintah dalam hal ini sebagai pemangku kebijakan. Dan bagaimana Islam memandang fenomena tersebut melalui sudut pandang etika bisnis Islam. Atas dasar dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya peneliti memutuskan ide judul **“ANALISIS GLOBAL SHIPPING INDUSTRY SELAMA PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berikut perumusan masalah penelitian analisis global shipping industry selama coronavirus Covid-19 berdasarkan perspektif etika bisnis Islam secara deduktif terdiri dari komponen komponen berikut :

1. Bagaimana dampak Covid-19 terhadap global shipping industry pada sektor manufaktur produk Furniture & Home decor ?
2. Bagaimana perspektif etika bisnis islam menanggapi masalah tersebut ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggambarkan dampak yang ditimbulkan Covid-19 terhadap global shipping industry sektor manufaktur produk Furniture & Home décor.
2. Menganalisis perspektif etika bisnis islam dalam menanggapi kondisi dampak Pandemic Covid-19 terhadap global shipping industry.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan wawasan dan informasi tentang efek suatu peristiwa terhadap kegiatan dalam shipping industry dan diharapkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan shipping industry.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat/Kontribusi kepada pemerintah

Kontribusi dan hasil riset ini adalah untuk memaparkan kondisi shipping industry selama pandemic Covid-19. Sehingga, dalam hal ini pemerintah dapat lebih memperhatikan proses distribusi produk UMKM Indonesia yang melakukan kegiatan ekspor selama pandemic Covid-19 guna menggerakkan perekonomian negara. Kontribusi ini dapat dijadikan acuan pemerintah sebagai alternatif gambaran pengambilan kebijakan yang efektif dan efisien.

- b. Manfaat/Kontribusi kepada pelaku bisnis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran jika terjadi suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi industry logistic apakah di kondisi membaik atau memburuk sehingga pelaku pasar dapat menganalisis informasi yang beredar (relevan) dalam mengambil keputusan jual beli

- c. Manfaat/Kontribusi Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan, informasi dan pengalaman bagi penulis yang dapat digunakan dalam kegiatan praktik bisnis secara langsung penulis di bidang perdagangan internasional.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Telaah Pustaka**

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ini diantaranya pernah dilakukan oleh :

*Pertama*, Mohammad Danil Arifin dengan judul, "Dampak Novel Coronavirus COVID-19 Terhadap Global Shipping dan Industri Kemaritiman di Indonesia Serta Penanganannya Berdasarkan Rekomendasi WHO dan IMO". Penelitian ini mengkaji tentang dampak COVID-19 terhadap industri logistic global dan juga penjelasan tentang kondisi ekonomi China yang terganggu karena efek pandemic COVID-19 yang kemudian berpengaruh pada industry logistic global karena China saat ini mendominasi volume ekspor dan impor global di berbagai sektor . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi deskriptif, yaitu segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Hasil dari penelitian ini adalah beberapa point rekomendasi penanganan terhadap COVID-19 dari WHO (World Health Organisation) dan juga IMO (International Maritime Organisation) (Arifin M. D., 2020)

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Dmitry Ivanov (2017) dengan judul, Predicting the impacts of epidemic outbreaks on global supply chain: A simulations- based analysis on the coronavirus outbreaks (COVID-19/SARS-CoV-2 ) case Penelitian ini menguji kajian dan prediksi mengenai dampak jangka pendek dan jangka Panjang dari wabah epidemi Covid terhadap kinerja supply chain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metodologi simulasi peristiwa diskrit, dengan perangkat simulasi dan optimasi anyLogistiX. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh pengambil keputusan untuk memprediksi dampak operatif dan jangka panjang dari wabah epidemi pada supply chain dan mengembangkan rencana supply chain pandemic dan juga membantu

mengidentifikasi elemen yang berhasil dan salah dari kebijakan mitigasi/kesiapsiagaan dan pemulihan risiko jika terjadi wabah epidemi.

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan Masha Menhat, Izyan Munirah, Mohd Zaideen, Yahaya Yusuf, Nurul Haqimin, Mohd Salleh, Meor Azry Zamri, Jagan Jeevan (2020) dengan judul, “The impact of Covid-19 pandemic: A review on maritime sectors” Penelitian ini menguji dampak pandemi Covid-19 terhadap maritime khususnya sektor pelayaran, perikanan, pariwisata bahari, dan sektor migas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kajian literatur mendalam. Hasil dari penelitian ini adalah pelayaran dinilai tidak terlalu terpengaruh dibandingkan sektor lainnya, mengingat tingginya permintaan produk APD dan test kit di masa pandemi. Sektor minyak dan gas di sisi lain, tidak menerima insentif khusus sektor meskipun menjadi kontributor ekonomi utama. Sektor jasa seperti wisata bahari adalah yang paling terpengaruh, karena dianggap sebagai layanan yang tidak esensial, sehingga mengalami penutupan total selama periode MCO hingga CMCO. Namun, inisiatif ekonomi dan pariwisata domestik dapat memediasi dampak pascapandemi.

*Keempat*, Penelitian yang dilakukan Clinton Free dan Angela Hecimovic (2020), dengan judul ”Global supply chains after COVID-19: the end of the road for neoliberal globalisation”. Penelitian ini menjelaskan tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap permintaan dan penawaran yang mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelajahi pemicu dasar kerentanan rantai pasokan akibat terpapar COVID-19 dan mempertimbangkan potensi masa depan untuk pasokan global. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang meninjau sektor manufaktur otomotif di Australia. Hasil dari penelitian ini adalah mendemonstrasikan cara kebijakan globalisasi neoliberal dengan fasilitas retorika dan teknologi akuntansi yang telah di konsolidasikan dengan manufaktur di Cina dan Asia Tenggara melalui kegiatan rantai pasokan global bersama.

*Kelima*, Penelitian yang dilakukan Sonu Rajak, K.Mathiyazhagan, Vernika Agarwal, K.Sivakumar, Vikas Kumar, dan Andrea Appolloni (2021) dengan judul, "Issues and analysis of critical success factors for the sustainable initiatives in the supply chain during COVID-19 Pandemic outbreak in India : A case study". Penelitian ini menjelaskan tentang persyaratan pemangku kepentingan dalam menentukan keberhasilan (CSF) untuk inisiatif keberlanjutan di supply chain selama masa pandemi COVID-19. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode QFD atau penerapan fungsi kualitas hibrida dan metodologi terbaik-terburuk (BWM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi model kerangka keberlanjutan di supply chain selama masa pandemi COVID-19 dengan menjangkau 3 faktor keberhasilan yakni jarak sosial, sistem logistik darurat, dan fasilitas cadangan darurat. Hasil dari penelitian ini yakni jarak sosial CSF adalah yang paling penting. Model kerangka 16 CSF dapat diperluas untuk mengakses inisiatif keberlanjutan di kegiatan supply chain.

*Keenam*, Penelitian yang dilakukan Mohammad Ain Rahmi (2015) dengan judul, "Mekanisme Pasar dalam Islam" Penelitian ini mengkaji tentang konsep prinsip-prinsip berdasar syariat islam yang dibagi menjadi 2 sudut pandang, yaitu makro dan mikro. Mikro berisi nilai-nilai Syariah yang menekankan pada aspek sikap amanah dan profesionalisme sedangkan Makro berisi nilai-nilai Syariah yang menekankan pada aspek distribusi, larangan riba dan kegiatan ekonomi yang tidak memberikan manfaat nyata bagi perekonomian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi literatur dari para ahli ekonomi syariah . Hasil dari penelitian ini adalah manfaat dari sistem ekonomi islam di pasar yang ditujukan tidak hanya kepada warga masyarakat Islam, tetapi juga kepada seluruh umat manusia (rahmatan lil' Ālamín).

*Ketujuh*, Penelitian yang dilakukan Yusuf Kurt, Noemi Sinkovics, Rudolf R. Sinkovics, Mo Yamin dengan judul "The role of spirituality in Islamic business networks: The case of internationalizing Turkish SMEs"

Penelitian ini mengkaji tentang peran agama dan spiritualitas dalam konteks jaringan bisnis, dengan fokus empiris pada pengembangan bisnis internasional UKM Turki. Dengan mengacu pada konsep homofili dan kekuatan ikatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi literatur. Hasil dari penelitian ini adalah beberapa implikasi teoretis dan praktis, termasuk pengenalan konsep spiritualitas ke dalam diskusi tentang homofili dan kekuatan hubungan dalam jaringan bisnis, dan peran jaringan rumah dalam internasionalisasi UKM.

*Kedelapan,* Penelitian yang dilakukan Nizam bin Salahudin, Siti Sarah binti Baharudin Muhammad Safizal Abdullah, Abdullah Osman dengan judul "The Effect of Islamic Work Ethics on Organizational Commitment" Penelitian ini mengkaji tentang sebuah model struktural dibangun untuk menguji pengaruh etika kerja Islami terhadap komitmen organisasi. 156 responden dari UKM yang dipilih secara acak yang terlibat dalam layanan perdagangan eceran tekstil yang berlokasi di Selangor, Kuala Lumpur dan Johor diberikan kuesioner skala Likert enam poin Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi literatur. Hasil dari penelitian ini adalah studi ini menemukan bahwa model struktural dapat diterima dari segi validitas dan reliabilitas sehingga dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel.

#### **Telaah Pustaka**

No	Nama penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Mohammad Danil Arifin	Dampak Novel Coronavirus COVID-19 Terhadap Global Shipping dan Industri Kemaritiman di Indonesia Serta Penanganannya Berdasarkan Rekomendasi WHO dan IMO	Meneliti tentang kondisi dampak yang ditimbulkan COVID-19 terhadap global shipping industry	Meneliti tentang perilaku objek dalam menanggulangi permasalahan yang timbul akibat COVID-19 terhadap global shipping industry berdasarkan perspektif etika bisnis islam



2	Dmitry Ivanov	<i>Predicting the impacts of epidemic outbreaks on global supply chain: A simulations-based analysis on the coronavirus outbreaks (COVID-19/SARS-CoV-2) case</i>	Meneliti tentang prediksi mengenai dampak jangka pendek dan jangka Panjang dari wabah epidemi Covid terhadap kinerja supply chain	Konsentrasi penelitian pada arus supply chain dengan moda vessel container yang memuat produk furniture & home decor
3	Masha Menhat,Izyan Munirah,Mohd Zaideen,Yahaya Yusuf, Nurul Haqimin, Mohd Salleh, Meor Azry Zamri, Jagan Jeevan	<i>The impact of Covid-19 pandemic: A review on maritime sectors</i>	Meneliti tentang uji dampak pandemi Covid-19 terhadap maritime khususnya sektor perusahaan pelayaran, perikanan, pariwisata bahari, dan sektor migas	Konsentrasi peneliti lebih spesifik pada perusahaan pelayaran yang melayani jasa pengiriman rantai pasok perdagangan barang internasional
4	Clinton Free & Angela Hecimovic	<i>Global supply chains after COVID-19: the end of the road for neoliberal globalisation</i>	Meneliti tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap permintaan dan penawaran yang mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia	Konsentrasi peneliti lebih spesifik pada rantai pasok perdagangan barang internasional produk-produk jadi furniture & home decor
5	Sonu Rajak, K.Mathiyazhagan, Vernika Agarwal, K.Sivakumar, Vikas Kumar, dan Andrea Appolloni	<i>Issues and analysis of critical success factors for the sustainable initiatives in the</i>	Meneliti tentang persyaratan pemangku kepentingan dalam	Penelitian ini berfokus pada industri pengiriman rantai pasok barang di

		<i>supply chain during COVID-19 Pandemic outbreak in India : A case study</i>	menentukan keberhasilan (CSF) untuk inisiatif keberlanjutan di supply chain selama masa pandemi COVID-19	Indonesia dan juga regulasi yang penetapannya oleh pemerintah Indonesia
6	Mohammad Ain Rahmi	Mekanisme Pasar dalam Islam	Meneliti tentang konsep prinsip-prinsip berdasar syariat islam dalam mekanisme pasar islam.	Meneliti pada aspek distribusi industri pengiriman global berdasarkan sudut pandang syariat Islam
7	Yusuf Kurt, Noemi Sinkovics, Rudolf R. Sinkovics, Mo Yamin	<i>The role of spirituality in Islamic business networks: The case of internationalizing Turkish SMEs</i>	Meneliti tentang peran agama dan spiritualitas dalam konteks jaringan bisnis, dengan fokus empiris pada pengembangan bisnis internasional	Penelitian ini berfokus pada industri pengiriman global produk jadi furniture & home decor
8	Nizam bin Salahudin, Siti Sarah binti Baharudin Muhammad Safizal Abdullah, Abdullah Osman	<i>The Effect of Islamic Work Ethics on Organizational Commitment</i>	Meneliti model struktural yang dibangun untuk menguji pengaruh etika kerja Islami terhadap organisasi bisnis	Konsentrasi peneliti lebih spesifik tentang organisasi industri pengiriman internasional

## **B. Landasan Teori**

### **1. *Coronavirus disease* – 19 (COVID 19)**

*Coronavirus disease* 2019 (COVID 19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *coronavirus* jenis terbaru. Penyakit ini muncul pada kasus *pneumonia* yang terjadi di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. (Pedoman pencegahan dan pengendalian *Coronavirus disease* (COVID 19)). Virus *corona* atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang pada sistem pernafasan manusia. Penyakit ini disebabkan oleh virus COVID-19. Virus ini merupakan jenis baru dari *coronavirus* yang menular antar manusia. Virus Corona dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga menyebabkan kematian. (Alfarisi, Pratiwi, Prakoso, & Putra, 2020). Menurut (WHO, 2020) pada tanggal 12 Maret 2020 ditetapkan bahwa wabah covid-19 sebagai pandemi global dan ditetapkan bahwa status gawat darurat dikarenakan penyebaran virus sangat cepat hingga mencapai 118.000 kasus pada 114 Negara di dunia dengan 4.291 orang meninggal dunia.

Kasus pertama kali muncul di Indonesia ditemukan di wilayah Depok, Jawa Barat dengan kasus yang menimpa dua warga tersebut. Hal ini ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan Indonesia pada tanggal 3 Maret 2020. (Velarosdela, 2020). Pemerintah akhirnya menetapkan kebijakan PSSB pada tanggal 9 Maret 2020 untuk mengatasi penularan virus COVID-19. Kebijakan ini diatur dalam PP No 21 tahun 2020 yang dilandasi pasal 60 Undang-Undang Nomor 6 tahun 2018 tentang karantina Kesehatan. (Hairi, 2020). Kebijakan PSBB merupakan kegiatan perbatasan keagamaan, pembelajaran, kegiatan di tempat umum seperti mall dan arena bermain agar dilakukan dari rumah. Kegiatan ini mengakibatkan perlemahan dibidang perekonomian khususnya para pelaku usaha dan masyarakat pada sejumlah industri, salah satunya industri pelayaran global dan perdagangan internasional. (Sari D. N., 2020).

## **2. Perdagangan Internasional**

### **A. Definisi perdagangan internasional**

Menurut (Christianto, 2013) Pengertian perdagangan internasional secara sederhana menurut kamus ekonomi yaitu perdagangan yang terjadi antara dua negara atau lebih. Penduduk dari suatu negara tersebut yakni :

- a. Antara perorangan (individu dengan individu)
- b. Antara individu dengan pemerintah suatu negara
- c. Pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain.

Menurut (Christianto, 2013) Perdagangan luar negeri merupakan aspek penting bagi perekonomian suatu negara. Perdagangan internasional menjadi semakin penting tidak hanya dalam pembangunan sebuah negara saja, namun juga upaya dalam mencari pasar di negara lain bagi hasil-hasil produksi di dalam negeri serta pengadaan barang-barang modal guna mendukung perkembangan pembangunan suatu negara. Perdagangan internasional diawali dengan pertukaran atau perdagangan tenaga kerja dengan barang dan jasa lainnya. Dasar dalam perdagangan internasional adalah adanya perdagangan barang dan jasa antara dua negeri atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan lebih. Perdagangan ini terjadi apabila terdapat permintaan dan penawaran pada pasar dagang internasional.

Sedangkan dalam buku yang ditulis (Rinaldy, Ikhlas, & Utama, 2018) dijelaskan ciri-ciri perdagangan internasional adalah :

- a. Para pihak yang melakukan perdagangan tidak saling bertemu bahkan tidak saling mengenal satu sama lain;
- b. Para pihak dihubungkan atau dikenalkan melalui media promosi dan atau perwakilan dagang dari masing-masing negara;
- c. Harga barang atau komoditas ditentukan dari standar harga yang telah ditetapkan oleh kesepakatan internasional; atau dapat juga

- berdasarkan tawar-menawar (bargaining position) masing-masing pihak;
- d. Tujuan perdagangan dominan komersial atau mungkin terjadi hubungan antara pedagang dan konsumen, tetapi komoditas digunakan untuk kepentingan produksi;
  - e. Indonesia sebagai pelaku usaha harus memnuhi persyaratan yang di tetapkan pemerintah dan memiliki izin-izin tertentu;
  - f. Keikutsertaan negara sangat besar, baik yang berkaitan dengan pungutan negara maupun perlindungan terhadap pelaku usaha;
  - g. Mata uang yang digunakan adalah mata uang yang kuat seperti dollar Amerika Serikat (USD) dan dollar Singapura (SGD);
  - h. Bahasa internasional yang dipakai terutama bahasa inggris;
  - i. Hasil perdagangan atau ekspor menjadi sumber devisa bagi setiap negara dan akan menentukan kemampuan negara yang bersangkutan di bidang moneter;
  - j. Jika terjadi perselisihan diselesaikan menggunakan rujukan konvensi internasional yang disepakati;
  - k. Pengaturan secara internasional ditetapkan oleh badan atau lembaga perdagannagan dunia.

## **B. Sebab-sebab terjadinya perdagangan internasional**

Dalam sebuah negara pasti akan melakukan interaksi dengan negara-negara disekitarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai bentuk salah satu nya perdagangan antar negara atau bentuk kerjasama perdagangan lainnya. Beberapa alasan yang mendasari terjadinya perdagangan internasional anantara lain menurut (Rinaldy, Ikhlas, & Utama, 2018) sebagai berikut :

- a. Revolusi informasi dan transportasi  
Perkembangan informasi dan transportasi menjadi faktor utama terjadinya hubungan antarnegara dalam kegiatan perdagangan internasional. Sumber infromasi menjadi salah satu sumber yag

diperlukan untuk mendapatkan info sumber-sumber daya alam yang diperlukan suatu negara. Semerntara, transportasi menjadi sarana dalam pengiriman atau perpindahan komoditas atau barang dari negara satu ke negara yang lain.

b. Ketergantungan (*Interdependency*)

Kebutuhan suatu negara terhadap barang konsumsi atau bahan baku untuk kegiatan industry yang secara absolut tidak tersedia atau secara relative tidak ekonomis jika diproduksi sendiri maka harus di impor dari negara lain menjadi penyebab terjadinya perdagangan internasional.

c. Liberalisasi ekonomi

Kebebasan setiap negara dalam melakukan hubungan transaksi dengan negara manapun menjadi dasar bentuk kerjasama dapat terjalin. Liberalisasi atau kebebasan menjadi peluang bagi setiap negara melalui perdagangan antarnegara.

d. Keunggulan komperatif (*Comperative advantage*)

Keunikan suatu negara dapat tercermin dengan apa yang dimiliki oleh negara tersebut dibandingkan dengan yang tidak dimiliki oleh negara lain. Hal ini menjadikan suatu negara memiliki keunggulan yang lebih dan dapat menjadi peluang terjadinya perdagangan internasional.

e. Kebutuhan devisa

Salah satu faktor penting dalam sistem moneter yakni menentukan ketahanan finansial suatu negara dengan meningkatkan cadangan devisa negara yakni mendorong kegiatan perdagangan internasional sebagai salah satu sumber devisa negara.

f. Adanya perbedaan selera

Adanya perbedaan selera akan memungkinkan suatu negara dapat melakukan perdagangan dengan negara yang memiliki sumber daya yang diinginkan negara lainnya.

g. Adanya keanekaragaman kondisi produksi

Perdagangan internasional dapat terjadi ketika suatu negara dapat menghasilkan suatu barang sedangkan negara yang lain tidak dapat menghasilkan barang tersebut, sehingga terjadilah interaksi antar negara yang disebabkan oleh kondisi produksi setiap negara.

h. Perbedaan kebudayaan dan gaya hidup

Perbedaan kebudayaan dan gaya hidup masing-masing negara menjadi pendorong terjadinya perdagangan internasional, misalnya barang kerajinan yang dihasilkan suatu negara sangat kental dengan karya seni kebudayaan dan gaya hidup masyarakat di negara yang bersangkutan.

### **C. Manfaat melakukan kegiatan perdagangan internasional**

Menurut (N, Poernomo, Poernomo, & Waluyo, 2018) Dalam setiap negara kegiatan perdagangan dengan negara lain akan memberikan beberapa manfaat antara lain :

- a. Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri  
Perbedaan dalam hasil produksi dari suatu negara yakni meliputi kondisi geografis, iklim, tingkat penguasaan IPTEK akan mampu mempengaruhi hasil produksi dari setiap negara.

- b. Memperoleh keuntungan dari spesialisasi

Kegiatan perdagangan internasional merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan yang diwujudkan oleh spesialisasi yang akan lebih efisien jika diproduksi di negara yang lain.

- c. Memperluas pasar dan menambah keuntungan

Kegiatan perdagangan internasional memungkinkan para pengusaha dapat menjalankan kelebihan produksi ke luar negeri untuk menekan harga produksi mereka.

- d. Transfer teknologi modern

Perdagangan internasional dapat memungkinkan suatu negara mempelajari teknik produksi yang digunakan negara lain yang lebih efisien dan modern.

### **D. Jenis – jenis Perdagangan Internasional**

Menurut (N, Poernomo, Poernomo, & Waluyo, 2018) Perdagangan internasional dapat dilakukan dengan berbagai macam yakni:

- a. Ekspor

Di dalam kegiatan ekspor dapat dibagi menjadi :

- i. Ekspor biasa



Ekspor biasa yakni proses pengiriman barang keluar negeri sesuai dengan aturan yang berlaku, ditujukan kepada pembeli di luar negeri dengan menggunakan L/C ketentuan devisa.

ii. Ekspor tanpa L/C

Ekspor tanpa L/C adalah proses pengiriman barang dapat dilakukan terlebih dahulu, sedangkan eksportir belum menerima L/C sehingga perlu adanya ijin khusus dari Kementerian Perindustrian dan Perdagangan (KEMENDAG).

b. Barter

Dalam hal barter menurut (Andi, 2013 ) Barter adalah proses pengiriman barang ke luar negeri untuk ditukarkan langsung dengan barang yang dibutuhkan dalam negeri. Jenis-jenis barter dalam perdagangan internasional adalah :

*i. Direct barter*

Sistem pertukaran barang dengan barang menggunakan penilaian yang disebut *denominator of value* atau mata uang asing melalui *clearing*.

*ii. Switch barter*

Sistem ini dipakai ketika suatu negara tidak mampu memanfaatkan sendiri barang yang diterima dari hasil pertukaran, maka suatu negara pengimpor dapat mengambil alih barang tersebut.

*iii. Counter purchase*

Sistem timbal balik anatar dua negara yakni suatu negara harus melakukan pembelian barang ketika negara yg lain menjual barang ke negara tersebut.

*iv. Buy back barter*

Sistem alih teknologi dari suatu negara maju kepada negara berkembang dengan membantu menciptakan kapasitas produksi di negara berkembang.

### C. Konsinyasi (*Consignment*)

Menurut (Andi, 2013) konsinyasi merupakan pengiriman barang yang dilakukan dimana barang belum memiliki pembeli tertentu di luar negeri. Proses ini dapat dilakukan melalui pasar bebas (*Free Market*) atau bursa dagang (*Commodities Exchange*) dengan cara lelang.

#### a. *Package deal*

Menurut (Andi, 2013) dalam melakukan perluasan pasar ke berbagai negara, pemerintah turut mengadakan perjanjian perdagangan (*trade agreement*) dengan salah satu negara. Perjanjian ini akan menentukan jumlah barang yang akan di ekspor dan akan mengimpor sejumlah barang tertentu dari negara tersebut.

#### b. *Penyelundupan (Smuggling)*

Menurut (Andi, 2013) penyelundupan merupakan setiap usaha yang bertujuan untuk memindahkan kekayaan dari suatu negara ke negara lain tanpa ketentuan berlaku. Hal ini menjadi 2 bagian yakni :

1. Seluruh kegiatan perdagangan dilakukan secara ilegal
2. Penyelundupan administratif/ Penyelundupan tak kentara/ manipulasi (*custom fraud*)

#### c. *Border agreement*

Menurut (Andi, 2013) Negara yang berbatasan dilakukan beberapa persetujuan tertentu untuk memberikan kemudahan dan kebebasan dalam proses kegiatan perdagangan internasional. Beberapa *border crossing* dapat terjadi melalui :

1. Sea border (lintas batas laut)

Sistem perdagangan yang melibatkan dua negara yang memiliki batas negara berupa lautan, sehingga dilakukan dengan cara penyebrangan laut.

2. Overland border (lintas batas darat)

Sistem perdagangan yang melibatkan dua negara yang memiliki batas negara berupa daratan, sehingga dilakukan dengan cara

melewati batas daratan di masing masing negara melalui persetujuan yang berlaku.

#### **D. Tahapan dalam perdagangan internasional**

Tahapan perdagangan internasional merupakan sebuah proses atau langkah-langkah yang harus ditempuh pelaku usaha sebagai pengekspor maupun pengimpor dalam melakukan hubungan transaksi perdagangan internasional. Berikut menurut (Rinaldy, Ikhlas, & Utama, 2018) tahapan perdagangan internasional :

##### **a. Informasi**

Informasi adalah sebuah proses menjalin hubungan dengan pihak yang menjadi pelaku dalam perdagangan internasional. Informasi tersebut meliputi keterangan tentang para pihak, komoditas, atau produk yang diperdagangkan serta pola penyelesaian penyerahan komoditas dan sistem pembayarannya. Sebuah informasi dapat menjawab hal-hal sebagai berikut :

- i. Besar potensi pasar yakni kemampuan pasar disutau kawasan tujuan ekspor dalam menyerap besaran komoditas yang dihasilkan oleh suatu negara pengekspor.
- ii. Perbandingan kontribusi anatar produk local dengan produk impor, yaitu menentukan efisiensi terhadap kebutuhan suatu produk, apakah lebih efisien atau menguntungkan diproduksi sendiri dengan sebagian unsur-unsur atau komponennya harus didatangkan dari luar negeri atau lebih efisien jika produk atau komoditas langsung diimpor dari luar negeri.
- iii. Menetapkan karakteristik pihak pembeli atau *buyer*, yaitu suatu produk dipasarkan ke banyak negara, maka perlu menetapkan perilaku konsumen atau karakteristik pihak buyer dari negara pengimpor. Menetapkan karakteristik konsumen ini sangat terkait dengan faktor kemudahan jika ditinjau dari aspek pemasaran suatu produk ekspor.
- iv. Sistem distribusi berkaitan dengan jalur distribusi dalam mengirimkan barang ekspor ke suatu negara atau sebaliknya terkait dengan impor.

Sistem distribusi ini tidak saja berhubungan dengan sarana pengangkutan, tetapi juga berkaitan dengan jalur pelayaran yang harus dilalui, baik dalam distribusi komoditas ekspor maupun komoditas impor.

v. Isu amdal, ekolabel dan sistem pengepakan adalah isu-isu yang tengah mencuat dewasa ini. Hal ini berkaitan dengan suatu komoditas atau barang ekspor yang diproduksi apakah menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan, amdal, atau sejenisnya. Demikian pula, tata cara pemberian label dan pengepakan yang bertentangan dengan kondisi yang sebenarnya. Jika isu tersebut bertentangan dengan peraturan, baik nasional maupun kesepakatan internasional, maka barang atau komoditas yang menjadi objek perdagangan internasional tidak diterima oleh negara tujuan atau dilarang masuk atas dasar kesepakatan internasional yang dibuat oleh lembaga-lembaga internasional.

vi. Regulasi di bidang perdagangan adalah berbagai ketentuan atau peraturan yang berkaitan dengan lalu lintas barang atau komoditas ekspor atau impor. Ketentuan dan peraturan tersebut pada umumnya berkaitan dengan masalah proteksi dalam bentuk tarif dan nontarif. Di samping itu, regulasi juga berkaitan dengan pembatasan masuknya suatu barang atau komoditas dalam bentuk kouta atau alokasi impor, serta ketentuan yang terkait dengan lalu lintas devisa yang secara tidak langsung akan berpengaruh kepada barang atau komoditas ekspor maupun impor.

vii. Harga dan syarat penyerahan barang adalah sesuatu yang sangat menentukan perhitungan harga pokok barang atau komoditas dengan harga jual yang akan diterima. Suatu barang dengan harga tertentu sesuai dengan *cost of goods* akan memberikan profitabilitas yang baik jika diserahkan dalam bentuk *free on board* atau FOB. Namun, hasil profitabilitasnya akan berubah jika kondisi barang atau komoditas dengan syarat penyerahan *cost insurance and freight* atau CIF.

viii. Kondisi ekonomi negara tujuan akan berkaitan dengan tingkat kemampuan pasar di negara tujuan tersebut dalam menyerap barang atau komoditas ekspor. Oleh sebab itu, dalam menyusun suatu perencanaan pemasaran perlu mempertimbangkan tingkat “kemakmuran” suatu negara dalam memasarkan barang impor.

b. Komunikasi

Menurut (Albig, 2003) Komunikasi merupakan proses pertukaran atau penerusan dari abstraksi tentang ide, prospek bisnis, gagasan, dan sejenisnya dalam bentuk sandi atau symbol sebagai pengganti yang lazim menggunakan bahasa. Komunikasi menggunakan bahasa sandi disebabkan pelaku usaha berada di dua wilayah atau negara yang berbeda dan masing-masing pihak menggunakan bahasa yang berbeda dan masing-masing pihak menggunakan bahas yang berbeda pula. Dengan demikian, komunikasi dengan cara menerapkan symbol-symbol yang telah digunakan secara internasional akan memudahkan para pihak memahami maksud dan tujuan masing-masing pelaku usaha. Disamping itu, dalam berkomunikasi lazim pula para pelaku usaha menggunakan instrument atau saran komunikasi seperti telepon, email, internet, whatsapp, linkedIn, media sosial, atau komunikasi langsung yang dapat dilakukan dengan satu pihak melakukan kunjungan kepada pihak lainnya atau pertemuan dalam suatu seminar atau di suatu fair tertentu. Dalam realisasinya, fokus komunikasi berkaitan dengan informasi dalam hal produk, jumlah atau volume produk, harga, biaya pengiriman (*cost/expenses*), merk (*brand*), kemasan (*packing*), sistem atau cara pembayaran, sistem atau cara pengiriman barang, dan lainnya.

c. Evaluasi

Menurut (Kho, 2018) Evaluasi merupakan sebuah tindakan yang berkaitan dengan penilaian atas kemampuan atau potensi dari suatu permintaan yang dibutuhkan oleh mitra usaha. Dalam melakukan evaluasi, pelaku usaha dapat menerapkan berbagai teori yang lazim

dilakukan di dalam ilmu komunikasi seperti analisis SWOT. Dari parameter SWOT dapat dilihat hal-hal berikut :

- i. Faktor internal yang terdiri dari unsur kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*)
- ii. Faktor eksternal yang terdiri dari unsur peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*)

d. Kalkulasi

Berdasarkan dari evaluasi, dapat diamati atau dilihat potensi perusahaan untuk memenuhi permintaan calon pelanggan atau mitra usaha. Dalam memenuhi permintaan tersebut harus dilakukan perhitungan atau kalkulasi biaya (*cost*) yang akurat untuk menentukan keuntungan (*benefit*) yang diharapkan. Baik pelaku usaha yang berkedudukan sebagai ekspor maupun importir. Baik pelaku usaha yang berkedudukan sebagai eksportir maupun importir dapat menerapkan perhitungan atau kalkulasi untuk menetapkan keuntungan yang diharapkan.

e. Negosiasi

Negosiasi adalah kekuatan tawar-menawar yang dilakukan oleh para pihak di dalam menetapkan atau dalam mencapai suatu harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Jika tercapai kesepakatan maka hasil negosiasi tersebut diikat dengan suatu perjanjian yang lazim disebut perjanjian jual beli (*sales contrac*). Dalam melakukan negosiasi, seorang negosiator harus memiliki suatu sikap atau perilaku antara lain :

- i. Sikap bersahabatan (*comrades*)
- ii. Berpikir jernih (*clear in mind*)
- iii. Bertutur kata sopan (*clean in words*)
- iv. Siap bekerja sama dan kompromi (*compromiser*)
- v. Siap melakaukan dan membuat konsep secara bersama-sama (*collaborator*).

## **b. Global Shipping Industry**

Global shipping industri atau industri pelayaran global adalah industri yang memfasilitasi distribusi manufaktur dan perdagangan domestik dan global melalui transportasi komoditas dan produk jadi, sementara juga menyediakan pengiriman barang langsung ke konsumen. Berbagai macam metode transportasi komersial dapat ditemukan di industri pengiriman, mulai dari pengangkutan komoditas dalam jumlah besar dengan kereta api hingga pengiriman peti kemas antar moda yang sangat terspesialisasi. Empat moda transportasi utama ada di industri ini: laut, udara, kereta api, dan trucking. (Sharma, 2014).

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada moda transportasi laut, moda transportasi ini menjadi moda transportasi utama yang digunakan dalam industry pengiriman global, 90% volume perdagangan internasional yang dilakukan menggunakan menggunakan jalur laut di mana kapal laut sebagai transportasinya. Hal ini terus meningkat antara lain karena pertumbuhan industri dan terjadinya perdagangan bebas. (Sembiring, 2017). Jenis kapal yang digunakan adalah *Container Vessel* yang mengangkut muatan peti kemas dengan destinasi pengiriman global.

## **A. Transportasi**

Transportasi atau *transport* menurut (Salim, 2006) diartikan sebagai Tindakan atau kegiatan mengangkut atau memindahkan muatan (barang dan orang) dari suatu tempat ke tempat lain, atau dari tempat asal ketempat tujuan. Tempat asal dapat merupakan daerah produksi, dan tempat tujuan adalah daerah konsumen. Transportasi telah dilakukan dalam kegiatan bermasyarakat dan pengiriman sejak dulu, hanya saja alat angkut yang dimaksud bukan seperti saat ini sebelum tahun 1800, saat ini alat/moda transportasi telah mulai berkembang dengan dimanfaatkannya sumber tenaga mekanis seperti kapal laut, pesawat udara dan kereta api yang mana ini digunakan dalam dunia perdagangan.

### **a) Fungsi Transportasi**

Fungsi Transportasi mempunyai peran penting dalam rencana mencapai tujuan pengembangan ekonomi suatu negara. Beberapa tujuan pengembangan ekonomi yang diperankan oleh jasa transportasi adalah :

- 1) Meningkatkan pendapatan nasional, dengan meratanya distribusi antara penduduk, bidang usaha dan daerah.
- 2) Meningkatkan jenis dan jumlah barang jadi dan jasa yang dapat dihasilkan para konsumen, pelaku usaha dan pemerintah.
- 3) Mengembangkan industry usaha kecil mikro menengah (UMKM) yang dapat menghasilkan devisa serta mensupply stok distribusi barang dalam negeri.
- 4) Menciptakan dan memelihara kesempatan kerja bagi masyarakat.

b. Peran dan Manfaat Transportasi

Peran transportasi khususnya dalam perekonomian semakin penting, dengan melihat digunakan sarana moda transportasi modern yang berkecepatan tinggi dan berkapasitas muat besar. Transportasi mempunyai peranan penting dan semakin penting, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa transportasi sudah ada sejak awal peradaban manusia. Peranan dan manfaat transportasi antara lain :

1. Tersedia fasilitas transportasi memungkinkan persediaan bahan untuk produksi tidak terbatas pada suatu daerah dan dapat diperoleh daerah-daerah lainnya. Hal ini membuat produsen dapat melakukan berproduksi massal tanpa hambatan yang disebabkan oleh kekurangan bahan untuk kegiatan berproduksi.
2. Diperluasnya daerah cakupan barang atau jasa yang dapat dikonsumsi disuatu wilayah. Hal ini berdampak pada pemanfaatan barang yang lebih murah dan juga berkualitas yang lebih tinggi.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Jasa Transportasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan akan jasa-jasa transportasi, menurut (Abbas, 2006) dapat dilihat dari dua segi yaitu :

a. Segi permintaan (*demand*)

- 1) Pertumbuhan Penduduk



- 2) Pembangunan daerah dan wilayah
  - 3) Industri
  - 4) Transmigrasi dan penyebaran penduduk
- b. Segi Penawaran (*supply*)
- 1) Peralatan yang digunakan
  - 2) Kapasitas yang tersedia
  - 3) Kondisi Teknik alat angkut yang dipakai
  - 4) Produksi jasa yang dapat diserahkan oleh perusahaan angkutan
  - 5) Sistem pembiayaan dalam pengoperasian alat pengangkutan.
- d. Moda Transportasi

Moda Transportasi yaitu merupakan sarana yang digunakan untuk memindahkan orang dan/atau barang dari suatu tempat ke tempat yang lain. Beberapa moda transportasi diantaranya yakni

1. Moda Transportasi Laut
2. Moda Transportasi Darat
3. Moda Transportasi Udara

masing-masing moda transportasi memiliki ciri dan karakteristik sendiri (Munawar, 2005). Fokus dalam penelitian ini akan membahas jalur distribusi utama yaitu melalui jalur transportasi laut.

## **B. Transportasi Laut**

Transportasi laut adalah alat transportasi yang lazim beroperasi di lautan. Transportasi laut sendiri punya beberapa fungsi, tergantung dari jenis transportasi laut itu sendiri (Warsito, 2021). Dalam sebuah jurnal (Jusna, 2016) transportasi laut mampu menjangkau sampai ke daerah-daerah pelosok sekalipun sehingga akan terjadi kegiatan perdagangan, antara daerah yang lain untuk saling memenuhi kebutuhan hidup, dengan menggunakan transportasi yang masih sederhana (tradisional) ataupun menggunakan tenaga mesin dengan kemampuan yang lebih besar.

### a) Pelabuhan

Menurut (Triatmodjo, 2010) pelabuhan adalah suatu tempat yang terlindung dari gelombang ombak laut dan digunakan sebagai tempat berlabuhnya kapal

maupun kerndaraan air lainnya yang berfungsi untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, barang maupun hewan, reparasi, pengisian bahan bakar dan lain sebagainya yang dilengkapi dengan dermaga tempat menambatkan kapal serta tempat penyimpanan barang dalam waktu yang lebih lama , sementara menunggu penyaluran ke daerah tujuan atau pengapalan selanjutnya. Selain itu dalam bidang ekonomi pelabuhan merupakan media untuk memperlancar hubungan antar daerah, pulau bahkan benua, dalam proses distribusi barang ke daerah-daerah tujuan dari pengiriman barang tersebut.

b) Perusahaan Pelayaran

Perusahaan pelayaran adalah badan usaha milik negara atau swasta, berbentuk perusahaan negara persero, Perseroan Terbatas (PT), Perseroan Comanditer (CV), dan lain-lain yang melakukan usaha jasa dalam bidang penyediaan ruangan kapal laut untuk kepentingan mengangkut muatan penumpang (orang) dan barang (dagangan) dari suatu pelabuhan asal (muat) ke pelabuhan tujuan (bongkar), baik di dalam negeri (*interinsulair*) maupun luar negeri (*ocean going shipping*) (Drs.Suwarno, 2011). Menurut (Kosasih, 2007) penyediaan ruangan kapal menurut sifat usahanya. Usaha pelayaran dilihat dari sifat atau bentuk operasinya dibedakan menjadi lima jenis berikut :

- 1) Pelayaran tetap (*Liner Service*) adalah pelayaran dengan perjalanan kapal tertentu dan teratur, menyinggahi pelabuhan yang ditetapkan, umumnya pelayaran ini dapat menerima semua jenis muatan.
- 2) Pelayaran tramp (*Tramper Service*) adalah pelayaran bebas yang tidak terikat ketentuan formal, tidak mempunyai jalur pelayaran tetap dan kapal dapat berlayar kemana saja.
- 3) Pelayaran khusus adalah pelayaran pelayaran yang tidak termasuk dalam liner maupun *tramper* dan mengangkut barang khusus
- 4) Pelayaran global adalah pelayaran yang melayani perjalanan global ke seluruh dunia, pelayaran global biasanya mengangkut cargo container dalam perdagangan internasional
- 5) Pelayaran *feeder* adalah pelayaran yang menggunakan kapal container dengan ukuran dan kapasitas lebih kecil yang mengumpulkan muatan di

suatu pelabuhan untuk dipindahkan ke *mother vessel*-nya dan melayani jalur HUB Port.

c) Jenis Kapal Kargo

Menurut (Hidayat, 2009) Kapal kargo adalah segala jenis kapal yang membawa barang-barang dan muatan dari pelabuhan asal ke pelabuhan tujuan, didalam pengangkutan barang melalui laut, terdapat berbagai jenis kapal kargo, yaitu :

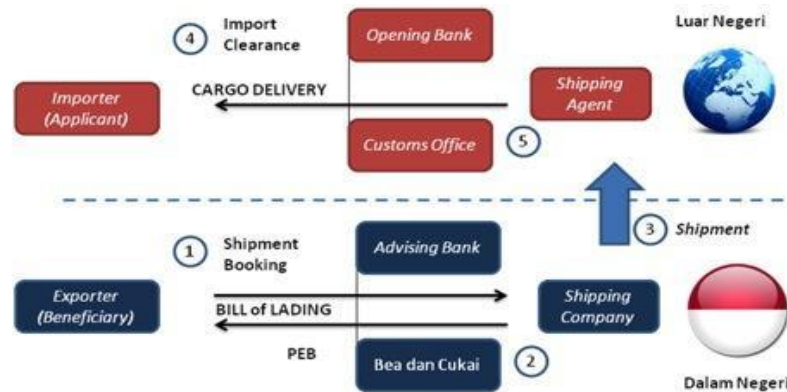
- 1) Container vessels, merupakan kapal yang paling umum digunakan untuk mengangkut peti kemas ukuran 20', 40' dan 45'. Mengangkut berbagai macam kargo berisi container-container dengan bermacam-macam komoditas yang diangkut.
- 2) Ro-ro vessels adalah kapal yang mengangkut kargo beroda, seperti bus, truk, mobil hingga excavator.
- 3) Tanker vessels, kapal ini digunakan khusus untuk mengangkut kargo cair seperti bahan kimia dan minyak bumi.
- 4) Reefer vessels, Kapal ini mengangkut kargo-kargo beku atau kargo yang memerlukan pengendalian suhu udara untuk dipergunakan dalam mengangkut seperti daging, ikan dan buah-buahan.

d) *Cargo Shipment Process*

Menurut (*Directorate General for National Export Development*, 2011) *Output* penting dari proses ini adalah dokumen pengapalan yang merupakan bukti bahwa eksportir telah mengirimkan barang yang dipesan Importir sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam L/C.

Tahapan *cargo shipment process* adalah sebagai berikut:

1. Eksportir akan menerima *L/C advice* sebagai acuan untuk mengirimkan barang dan saat ini eksportir akan melakukan *shipment booking* kepada *shipping company* sesuai dengan *term* yang disebutkan dalam *sales contract*. Setelah itu eksportir harus mengurus kewajiban Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) di Bea Cukai di pelabuhan muat. Serta hal lain seperti pembayaran pajak ekspor (PE) dan Pajak Ekspor Tambahan (PET) di *advising Bank*
2. *Shipping Company* akan memuat barang dan menyerahkan bukti



penerimaan barang, kontrak angkutan, bukti kepemilikan barang (*bill of lading*) serta dokumen pengapalan lainnya jika ada kepada eksportir, kemudian eksportir akan mengirimkannya kepada *advising Bank* untuk dikirimkan ke *opening Bank*

3. *Shipping Company* akan mengangkut barang tersebut ke pelabuhan tujuan yang disebutkan dalam *Bill of Lading* (B/L)
4. Importir akan menerima dokumen pengapalan jika kewajiban pembayaran kepada *opening Bank* sudah dilakukan. Selanjutnya dokumen pengapalan ini digunakan untuk mengurus *import clearance* dengan pihak bea cukai di pelabuhan dan untuk mengambil muatan di *shipping Company* yang memuat barang yang dipesan
5. *Shipping Agent* akan menyerahkan barang kepada Importir jika biaya jasa *shipping agent* telah dilunasi

#### 4. Konsolidasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Konsolidasi adalah sebuah perbuatan yang memperteguh atau memperkuat (perhubungan, persatuan dan sebagainya) ; peleburan dua perusahaan atau lebih menjadi satu perusahaan. (KBBI, 2021). Konsolidasi dalam kegiatan global shipping industry dapat disebut dengan konsolidasi muatan. Konsolidasi muatan diartikan sebagai pemanfaatan kapasitas muat (angkut) secara maksimum. Konsolidasi muatan berkaitan dengan pemanfaatan kapasitas angkut dari moda transportasi yang dioperasikan dengan maksimal yaitu diukur dengan faktor muatan (*load factor*) atau muatan barang. Hal ini dapat diwujudkan dengan menyediakan sejumlah moda transportasi yang tepat, dan menempatkan moda-moda transportasi tersebut pada trayek rute yang produktif. (Budianto, 2014).

Menurut (Fandani, Pusparani, & Nurul husna, 2016) pengertian konsolidasi adalah proses pengumpulan beberapa barang dari beberapa *shipper* (pihak jasa pengirim barang) untuk *consignee* (pihak penerima barang) yang dikemas dalam satu satuan unit yang dilakukan oleh pihak ketiga. Status barang dapat dengan banyak banyak pengirim ke satu penerima (LCL-FCL) dan dapat pula dengan banyak pengirim ke banyak penerima (LCL-LCL).

Dalam industri pelayaran Internasional bagi para *freight forwarder* melakukan kegiatan bisnis konsolidasi atau *grouping*. *Freight forwarders* menyebut konsolidasi atau *groupage* dengan menggabungkan ke dalam *full loads*. Dalam beberapa bisnis konsolidasi *forwarder* konsolidator mengirim FCL yang merupakan kumpulan dari individual LCL kepada *ocean carrier*. (Budiyono, 2010). Proses konsolidasi tersebut dilakukan di tempat CFS yang dinamakan *cargo consolidation cenet* (CCC). (Fandani, Pusparani, & Nurul husna, 2016).

a. Syarat konsolidasi

Menurut (Hariyani, Serfianto, & Yustisia, 2011) perusahaan yang hendak melakukan konsolidasi harus mempertimbangkan beberapa aspek:

1. Konsolidasi melibatkan perusahaan yang sama-sama sehat, sama-sama buruk, atau antara sehat dan buruk.
2. Dapat menata manajemen perusahaan sebelum dan setelah konsolidasi. Hal ini diperlukan untuk memastikan peralihan sistem dapat berjalan.
3. Mempertimbangkan jumlah modal yang dibutuhkan untuk konsolidasi, sumber modal, dan cara mengalokasikan modal pada proses peleburan perusahaan.
4. Mempertimbangkan manfaat konsolidasi bagi perusahaan, karyawan, pemegang saham, hingga konsumen pengguna.

Dalam industri pelayaran internasional, menurut (Budiyono, 2010) bagi pihak *freight forwarder* melaksanakan konsolidasi harus memiliki beberapa syarat :

1. Harus memiliki fasilitas seperti container yang mencukupi, peralatan yang baik, tempat keberangkatan maupun tempat tujuan seperti gudang yang berada dibawah pengawasan bea cukai atau berfungsi sebagai *inland containers depot* (ICD).
2. Memiliki partner atau agen di luar negeri yang melaksanakan fungsi break bulk agen.
3. Memiliki tenaga *experts* di bidang keuangan, asuransi (*liability insurance*)
4. Memiliki karyawan yang ahli di bidang packaging, stuffing yang mampu memanfaatkan penggunaan ruangan (space) container.
5. Memiliki kontrak jangka panjang dengan *actual carrier* sehingga mampu menjamin adanya *space* di kapal atau pesawat udara serta mendapatkan freight murah.

b. Manfaat konsolidasi

Menurut (Hariyani, Serfianto, & Yustisia, 2011) konsolidasi sebuah perusahaan dilakukan dapat memberikan beberapa manfaat yakni :

1. Memperbesar pasar
2. Memperbesar asset perusahaan atau aktiva
3. Memenangkan persaingan usaha
4. Menghemat biaya operasional perusahaan
5. Memperkuat pasokan bahan baku
6. Meningkatkan kinerja produksi dan pengolahan
7. Memperbesar keuntungan
8. Meningkatkan efisiensi perusahaan
9. Memperkuat pondasi bisnis
10. Memperkuat kualitas harga

Menurut (Fandani, Pusparani, & Nurul husna, 2016) dalam industri pelayaran global memiliki manfaat diantaranya :

1. Lebih rendah biaya pengiriman
2. Lebih efisien transportasi
3. Modal investasi diperlukan untuk mengurangi risiko
4. Memungkinkan manufaktur untuk fokus pada kompetensi utama
5. Harga produk lebih rendah untuk pelanggan akhir
6. Memperkecil biaya penyimpanan barang

**2. Etika Bisnis**

Etika dalam Bahasa Indonesia berasal dari Bahasa Yunani, *ethos* yang berarti kebiasaan atau watak. Konsep etika lebih merupakan pola perilaku atau kebiasaan yang baik dan dapat diterima oleh lingkungan. Etika adalah ilmu atau pengetahuan tentang apa yang baik dan apa yang tidak baik dijunjung atau diperbuat. Etika yang baik itu mencakup antara lain (Anoraga, 2011) :

- a) Kejujuran (*Honesty*)
- b) Ketepatan (*Reliability*)

c) Loyalitas

d) Disiplin

Bisnis adalah suatu aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah suatu proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengelolaan barang (produksi). Bisnis merupakan aktivitas berupa jasa, perdagangan dan industry guna memaksimalkan keuntungan. (Muhammad, 2004)

Etika bisnis adalah aturan yang tidak tertulis soal bagaimana cara menjalankan kegiatan bisnis dengan, serta sesuai dengan hukum yang diberlakukan negara dan tidak pula tergantung pada kedudukan individu maupun perusahaannya dalam masyarakat. Menurut (Muslich, 2004) etika bisnis adalah suatu pengetahuan tentang tata cara ideal pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma dan moralitas secara universal.

Etika bisnis berfungsi sebagai controlling (pengatur) terhadap aktivitas ekonomi, karena secara filosofi etika mendasar diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Jadi etika diartikan sebagai suatu perbuatan standar (*standar of conduct*) yang memimpin individu. Etika adalah suatu studi mengenai perbuatan yang sah dan benar dan pilihan moral yang dilakukan oleh seseorang. (Alma, 2011)

### **3. Etika Bisnis Dalam Islam**

Menurut Muhammad Djakfar, etika bisnis islam adalah norma-norma etika yang berbasiskan Al-Qur'an dan hadist yang dijadikan acuan oleh siapapun dalam aktivitas bisnis. Sehingga dengan lain diartikan juga bahwa etika bisnis islam berbasis pada kitab suci dan sunnah Rasulullah SAW, sebagaimana etika bisnis modern, perlu dilihat fungsinya secara utuh. Dimana dalam arti etika bisnis islam perlu diposisikan sebagai komoditas akademik sebagai tuntunan para pelaku bisnis dalam melakukan aktivitas sehari-hari. (Djakfar, 2008)

Sehingga dapat diartikan bahwa, etika bisnis islam merupakan upaya untuk menghasilkan kontak bisnis yang saling menguntungkan yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam. Etika bisnis islam harus berdasarkan pada



prinsip-prinsip yang berdasarkan Al-Qur'an dan hadist untuk dapat diukur dengan aspek yang pada dasarnya antara lain (Azis, 2013):

1. Barometer ketakwaan seseorang
2. Mendatangkan keberkahan
3. Berbisnis merupakan sarana ibadah kepada Allah
4. Tidak melanggar prinsip Syariah
5. Ukhwah Islamiyah

a. Prinsip etika bisnis dalam islam

Etika bisnis islam merupakan tata cara pengelolaan bisnis berdasarkan Al-Qur'an , hadist dan hukum yang telah dibuat oleh para ahli fiqh. Adapun lima konsep etika bisnis antara lain (Warjo, 2013)

1) Kesatuan (*Tauhid/Unity*)

Kesatuan dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial menjadi keseluruhan yang homogen serta mementingkan konsep konsistensi dan keterpaduan agama, ekonomi dan sosial demi membentuk kesatuan. Prinsip tauhid digambarkan dalam Al-Quran surat Al - An'am 151 -152.

﴿ قُلْ تَعَالَوْا أَنل مَا حَرَّمَ رَبُّكُم عَلَيْكُم أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِأَلْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُم مِّنْ إِمْلَاقٍ نَّحْنُ نَرْزُقُكُم وَإِيَّاهُمْ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكُمْ وَصْنَكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ١٥١ ﴾

Artinya : *Katakanlah (Muhammad), "Marilah aku bacakan apa yang diharamkan Tuhan kepadamu. Jangan mempersekutukan-Nya dengan apa pun, berbuat baik kepada ibu bapak, janganlah membunuh anak-anakmu karena miskin. Kamilah yang memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka; janganlah kamu mendekati perbuatan keji, baik yang terlihat ataupun yang tersembunyi, janganlah kamu membunuh orang yang diharamkan Allah kecuali dengan alasan yang benar.<sup>1</sup> Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu mengerti.*

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۚ وَأَوْفُوا بِالْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۚ لَا نُكَلِّفُ  
 نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۗ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۗ ذَٰلِكُمْ وَصْنُكُمْ بِحَبْلِ لَعَلَّكُمْ  
 ١٥٢ تُذَكَّرُونَ ۖ

Artinya : *Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, sampai dia mencapai (usia) dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya. Apabila kamu berbicara, bicaralah sejujurnya, sekalipun dia kerabat (mu) dan penuhilah janji Allah. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu ingat.*

## 2) Keseimbangan (Equilibrium/Adil)

Islam sangat menganjurkan untuk seseorang bersikap adil dalam segala hal termasuk dalam melakukan aktivitas bisnis serta melarang melakukan kecurangan atau berbuat zalim. Rasulullah SAW diutus oleh Allah SWT untuk membangun keadilan. Celaka besar bagi orang-orang yang berbuat curang terhadap orang lain. Dalam Al Quran Allah berfirman dalam surat Al-Maidah ayat 8 berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ  
 ٨ اٰدِلُوا ۗ هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti atas apa yang kamu kerjakan.*

## 3) Kehendak Bebas (Free Will)

Kebebasan adalah suatu bagian penting dalam nilai etika bisnis islam, tetapi kebebasan yang tidak merugikan orang lain. Kebebasan menjadi pendorong untuk manusia dapat aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya. Dalam Al – Quran Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 30 mengenai kehendak bebas :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ  
ۚ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : *Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah<sup>1</sup> di bumi". Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kalian ketahui."*

#### 4) Tanggung Jawab

Berbanding lurus dengan manusia dapat berkarya dan bekerja secara bebas, Manusia perlu mempertanggung jawabkan tindakannya secara logis prinsip, ini berhubungan erat dengan kebebasan. Allah berfirman dalam Al-Quran surat An Nisa ayat 85 mengenai prinsip tanggung jawab :

مَنْ يَسْتَفَعْ شَفَاعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِّنْهَا ۖ وَمَنْ يَسْتَفَعْ شَفَاعَةً سَيِّئَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِّنْهَا ۗ وَكَانَ اللَّهُ  
ۘ۵ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقِيبًا

Artinya : *Barang siapa memberi pertolongan dengan pertolongan yang baik, niscaya dia akan memperoleh bagian (pahala)-nya. Dan barang siapa memberi pertolongan dengan pertolongan yang buruk, niscaya dia akan memikul bagian dari (dosa)nya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.*

#### 5) Kebenaran, Kebajikan dan Kejujuran

Konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan. Dalam etika berdagang Rasulullah lebih spesifik menyebutkan dalam hadist berikut :

الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَنْفَرَقَا فَإِنْ صَدَقَ وَبَيَّنَّا بُرُوكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَذَبَ وَكَنَّمَا حَقَّتْ بَرَكَتُهُ  
بَيْعُهُمَا ( متفق عليه )

Artinya: *“Orang yang bertransaksi jual beli masing-masing memiliki hak khayar (membatalkan atau melanjutkan transaksi) selama keduanya belum berpisah. Jika keduanya jujur dan terbuka, maka keduanya akan mendapatkan keberkahan dalam jual beli, tapi jika keduanya berdusta dan tidak terbuka, maka keberkahan jual beli antara keduanya akan hilang” (Muttafaqun Alaihi).*

b. Fungsi Etika Bisnis dalam Islam

Etika bisnis Islam mengatur segala usaha yang dijalankan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh ajaran agama Islam. Pada dasarnya terdapat fungsi dalam etika bisnis Islam, sebagai berikut (Arifin J. , 2009):

- 1) Etika bisnis berupaya mencari cara untuk mendapat keselarasan berbagai kepentingan dalam praktek bisnis.
- 2) Etika bisnis berperan dalam memberikan solusi terhadap berbagai persoalan di bisnis modern yang melupakan nilai-nilai etika yang telah ada. Sehingga dalam hal ini mengartikan bahwa bisnis yang beretika harus benar-benar merujuk pada sumber utama yaitu Al-Qur'an.
- 3) Etika bisnis juga berperan dalam melakukan perubahan kesadaran bagi pelaku bisnis, terutama bisnis Islami. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memberikan suatu pemahaman serta cara pandang baru tentang bisnis dengan menggunakan nilai-nilai etika dalam bisnis.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Metode adalah sebuah cara yang digunakan dalam penelitian untuk mencapai tujuan secara terencana dan sistematis. (Burhan, 2010). Metode penelitian juga didefinisikan merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. (Arikunto & Suharsimi, 2006). Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara seorang peneliti untuk mendapatkan data yang valid secara terencana.

Metode dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang memiliki paradigma naturalistik dan berlandaskan perspektif post-positivistik, digunakan untuk meneliti sebuah obyek yang alami serta mengkonstruksi realitas, sehingga menghasilkan penelitian yang menekankan pada makna yang mendalam. (Somantri & Gumilar, 2005). Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Studi deskriptif adalah studi yang objek penelitiannya, berupa karya-karya deskriptif baik berupa jurnal, buku artikel dalam media massa, maupun data-data statistika.

Metode ini dilakukan dengan menggunakan studi literatur studi dokumentasi serta melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan. Dari hasil olah data studi literatur, dokumentasi, dan wawancara akan di paparkan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi analisis kondisi global shipping industry selama coronavirus Covid-19 berdasarkan perspektif etika bisnis islam.

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah PPEJP DJPEN (Kementerian Perdagangan) dan pihak *forwarder* PT Modatama Global Logistik yang berlokasi di Jepara. Adapun perusahaan yang terdampak adalah perusahaan manufaktur di bidang *furniture & home decor* yang berlokasi di Jepara Jawa Tengah.

## **C. Waktu pelaksanaan penelitian**

Dalam proses pengambilan data penelitian dilakukan selama 1 bulan di bulan Desember 2022.

## **D. Objek penelitian**

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Dapat juga ditambahkan hal-hal lain juga di anggap perlu. (Umar, 2013)

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada industri pengiriman global rantai pasokan pengiriman barang di bidang manufaktur kategori produk *furniture & home decor*. Dalam proses pendistribusian, menggunakan moda transportasi laut dengan kapal laut berjenis *Container Vessel*, yaitu kapal yang khusus memuat peti kemas. Adapun pada penelitian ini objek yang diambil yakni :

1. Pemerintah yakni Instansi Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DJPEN) sebagai unsur pelaksana pada Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dalam hal ini sebagai pembuat kebijakan dalam regulasi shipping industry.
2. Pihak forwarding yakni Mondatama cargo forwarder atau PT Modatama Global Logistik sebagai perusahaan pihak ketiga dalam industri pengapalan yang berlokasi di Jepara yang aktif pada pengangkutan kargo via laut dan darat, serta menyediakan layanan terkait, seperti manajemen rantai pasok dan operasi pelabuhan.
3. Pelaku usaha yakni perusahaan *furniture & home decor* di Jawa Tengah yang melakukan kegiatan distribusi produk

hingga luar negeri, sebagai pengguna jasa pengiriman ke negara tujuan pembeli.

## **E. Populasi dan sampel**

### **1. Populasi**

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya populasi dan sampel yang berupa wilayah dan atau manusia. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi responden dari seluruh perusahaan di industri (*furniture & home decor*) berorientasi ekspor yang berlokasi di wilayah Jawa Tengah. Berikut data yang telah di publikasi oleh laman Kementerian Perindustrian Republik Indonesia terdapat 51 perusahaan di industri (*furniture & home decor*) sebagai berikut:

**Tabel Populasi Responden**

<b>No.</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Wilayah</b>	<b>Industri</b>
1	PT. 7Seven	Jawa Tengah	Furniture
2	CV A.Amin Furniture	Jawa Tengah	Furniture
3	Abu Bakar Furniture	Jawa Tengah	Furniture
4	Adi Furniture	Jawa Tengah	Furniture
5	PT Adiwaksa Atyanta	Jawa Tengah	Furniture
6	PT Ago Furindo	Jawa Tengah	Furniture
7	Agus Rattan furniture	Jawa Tengah	Furniture
8	UD Albab Furniture	Jawa Tengah	Furniture
9	PT Albisindo Timber	Jawa Tengah	Furniture
10	CV Aldona Furniture	Jawa Tengah	Furniture
11	CV All Season Furniture	Jawa Tengah	Furniture
12	Almaira Furniture	Jawa Tengah	Furniture

13	PT. Amalia Surya Cermerlang	Jawa Tengah	Furniture
14	PT Ana Modern	Jawa Tengah	Furniture
15	CV. Anggraini	Jawa Tengah	Furniture
16	CV Anindo	Jawa Tengah	Furniture
17	CV. Annabella	Jawa Tengah	Furniture
18	PT. Aristokraft Puncak Jam Sejati	Jawa Tengah	Furniture
19	PT. Arko	Jawa Tengah	Furniture
20	CV Artistic 18 Centuries	Jawa Tengah	Furniture
21	CV. Asia Furindo	Jawa Tengah	Furniture
22	PT Asia Inspirasi	Jawa Tengah	Furniture
23	PT.Asia Meropolis	Jawa Tengah	Furniture
24	Asih Furniture	Jawa Tengah	Furniture
25	PT. Asmoro Jati Sejati	Jawa Tengah	Furniture
26	PT AST Indonesia	Jawa Tengah	Furniture
27	Aulia Jati	Jawa Tengah	Furniture
28	CV Aura Living	Jawa Tengah	Furniture
29	CV. Bagaskara Galih Perkasa	Jawa Tengah	Furniture
30	PT. Bao Hua Indonesia	Jawa Tengah	Furniture
31	PT. Barali Citra Mandiri	Jawa Tengah	Furniture
32	PT. Beatricea	Jawa Tengah	Furniture
33	CV. Berkah Jati	Jawa Tengah	Furniture
34	Bina Antiek Furniture	Jawa Tengah	Furniture
35	PT. Bintang Mas	Jawa Tengah	Furniture
36	Bondan Sari Furniture	Jawa Tengah	Furniture
37	PT. C and C Furniture	Jawa Tengah	Furniture
38	CV Interni Cipta S	Jawa Tengah	Furniture



39	CV. Cahaya Makmur Indonesia	Jawa Tengah	Furniture
40	CV. Cambium Furniture	Jawa Tengah	Furniture
41	PT CANN Dine	Jawa Tengah	Furniture
42	PT Cantik Furniture	Jawa Tengah	Furniture
43	PT. Casa Java Furniture	Jawa Tengah	Furniture
44	Catur Bakti Mandiri	Jawa Tengah	Furniture
45	PT. Cegeone	Jawa Tengah	Furniture
46	CV Centurm Furniture	Jawa Tengah	Furniture
47	PT Chakra Naga Furniture	Jawa Tengah	Furniture
48	PT. Chantique Inti Decor	Jawa Tengah	Furniture
49	P. Cheteau backyard	Jawa Tengah	Furniture
50	PT. Yogya Indo Global	Jawa Tengah	Furniture
51	CV. Art Classic Indonesia	Jawa Tengah	Furniture

Sumber : (Kemenperin, 2021) diakses per 29 November 2022

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Menurut (Sugiyono, 2014) “Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”. Cara yang dilakukan untuk menentukan sample dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Menurut (Notoatmodjo, 2010) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya

Teknik sampel ini digunakan untuk mengambil sample dimana teknik pengambilan sampel digunakan dengan menentukan kriteria khusus data sampel. (Sugiyono, 2016). Objek penelitian dalam penelitian ini memiliki ketentuan yang digunakan dalam sampel berupa, (1) perusahaan yang bergerak di bidang industri *furniture* dan *home decor* (2) perusahaan berlokasi di wilayah Jawa Tengah (3)

perusahaan dengan koleksi produk yang kreatif dan nilai penjualan produk cenderung naik setiap tahunnya.

Adapun responden dalam wawancara penelitian ini terdiri dari lima instansi/perusahaan yaitu :

**Tabel 3. 1 Sampel Responden**

No.	Nama	Wilayah	Instansi
1	Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PPEJP DJPEN)	Jakarta	Pemerintah
2	PT. Modatama Global Logistik	Jepara	Forwarder
3	CV. Art Classic Indonesia	Jawa Tengah	Eksportir

#### **F. Sumber data**

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. (Burhan, 2010).

##### 1) Data primer

Data primer adalah sumber data pertama yang langsung memberikan data kepada peneliti. (Sugiyono, 2016). Data primer dalam penelitian ini dihasilkan dari hasil pengumpulan data dengan cara wawancara terkait penelitian yang akan dilakukan secara langsung (*offline*) atau *via whatApps (online)* dengan pihak terkait. Data diambil dari beberapa perusahaan yang berkenan untuk dilakukan wawancara yakni DJPEN, Modatama Cargo, dan CV Art Classic Indonesia.

##### 2) Data sekunder

Data sekunder adalah sumber tidak langsung yang didapatkan peneliti melalui media orang lain atau dokumentasi. (Sugiyono, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari literatur deskriptif yaitu berupa sumber Al-Quran, Hadist, kitab-kitab, kumpulan dokumen atau literatur, website, laporan-laporan dari pemerintahan dinas, dan jurnal untuk mendukung riset objek pada penelitian ini. Pengumpulan data akan dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data yang telah tercatat ataupun telah dilaporkan.

### **G. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama adalah mendapatkan data untuk diteliti lebih lanjut. Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2016) yakni meliputi wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Menurut (Sugiyono, 2016) wawancara tidak terstruktur merupakan bagian penyebutan daripada adanya wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Adapun dalam pedoman wawancara hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini perusahaan yang berkenan melakukan wawancara tidak terstruktur pada ketiga narasumber. Berikut tiga responden yang berkenan diwawancarai :

- a. *Owner CV Art Classic Indonesia* : Sutrisno
- b. *Staff Marekting perusahaan PT Modatama Global Logistik* : Bapak Malik.
- c. *Staff pemerintah DJPEN KEMENDAG* : Bapak Ahmad.

Hasil wawancara tersebut berbentuk hasil uraian pertanyaan dan jawaban yang peneliti susun secara sistematis dari ketiga responden secara *online*.

## 2. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2016) dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya. Dokumen berbentuk tulisan seperti halnya catatan harian, laporan, peraturan dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar seperti foto, gambar, dan sketsa. Dokumen berbentuk karya seperti patung, film, video, dan audio.

Di dalam dokumentasi penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui konferensi pers yang dilakukan pihak pemerintah mengenai informasi terkait industri pelayaran global dan hasil rekaman wawancara dengan narasumber menggunakan *audio recorder* whatsapps.

### **H. Teknik analisis data**

Analisa data kualitatif yang dilakukan secara terus menerus secara interatif dan berlangsung sampai tuntas sehingga data sudah jenuh merupakan teknik analisis data. (Somantri & Gumilar, 2005). Dalam penelitian ini aktivitas analisis data yang diambil penulis meliputi beberapa prosedur yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2016) yaitu melalui langkah-langkah berikut :

#### **Proses Analisis data Penelitian Kualitatif**

1. Reduksi data (*data reduction*)
2. Penyajian data (*data display*)
3. Verifikasi atau menggambarkan kesimpulan
  - a. Reduksi data

Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara tidak terstruktur secara online pada ketiga narasumber, kemudian dicatat secara teliti dan rinci merupakan kegiatan mereduksi data. Data yang telah dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting, dan dicari tema polanya akan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. (Sugiyono, 2016).

b. Penyajian data (*data display*)

Menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, chart, dan sejenisnya. Dalam penyajian data pola hubungan akan tersusun dan terorganisir sehingga data akan mudah dipahami. (Sugiyono, 2016). Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini bersifat naratif yang disajikan dalam bentuk narasi singkat mengenai profil perusahaan dan penjabaran kegiatan yang dilakukan dalam beroperasi pada sektor industri pelayaran global.

c. Verifikasi atau menggambarkan kesimpulan

Menurut (Sugiyono, 2016) kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hasil temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya baik dalam bentuk deskripsi atau gambaran objek, hubungan kasual atau intraktif, dan hipotesis atau teori.

Hasil analisis berdasarkan data yang diperoleh dari data responden akan ditarik kesimpulan dan verifikasi hasil. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan hasil analisis terhadap fenomena yang terjadi dalam perdagangan internasional dalam industri sektor pelayaran global yang dinilai berdasarkan prespektif etika bisnis islam sehingga ditemukan jawaban dari rumusan masalah dari fenomena yang terjadi ketika pandemi covid-19.

I. Pengujian keabsahan data

Suatu teknik pengecekan ulang data untuk menetapkan keabsahan data. Teknik pengecekan dilakukan berdasarkan beberap kriteria menurut Moleoong (2006 : 324) ada empat kriteria yang dapat digunakan yakni derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confrimability*).

pengecekan *credibility* pada penelitian ini dilakukan dengan mengecek profil, jabatan dalam perusahaan dan peran informan yang diwawancari dari penelitian ini.


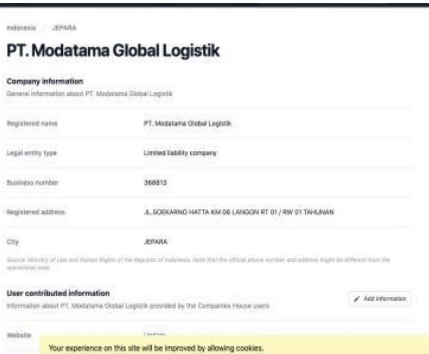
Sedangkan menurut Satori dan Komariah (2011: 170 -171) membagi triangulasi menjadi tiga yakni (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi teknik , dan (3) triangulasi waktu. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Data kemudian ditanyakan kepada infroman lainnya yang masih terkait dengan satu sama lain. Penggunaan metode triangulasi dilakukan agar mendapatkan jawaban yang lebih jelas, sebagaimana yang dapat terlihat dalam contoh hasil wawancara pada tabel 3.1 berikut :

Triangulasi teknik dalam penelitian dilakukan dengan mengecek informasi data antara hasil wawancara dengan dokumen yang dilampirkan

Tabel 3.1 Triangulasi sumber mengenai permintaan barang ekspor home & decor dan kebutuhan shipping

Modatama Cargo	CV Art Classic Indonesia
Terdapat permintaan sekitar 2,000 - 2,500 container setiap bulan.	Omzet setiap tahun berkisar 4-5 milyar dengan rata-rata melayani 10 – 30 buyer setiap tahun.
Terdapat penurunan permintaan container sebanyak 15%.	Terdapat penurunan omzet hingga mencapai 1-2 milyar.
Kembali normal seperti sebelum pandemi covid	Rata-rata jumlah pembelian barang sudah cukup banyak dan kembali normal.

Tabel 3.2 Triangulasi teknik, wawancara dengan dokumen

Pertanyaan	Jawaban Wawancara	Dokumen
<p>Pertanyaan mengenai legalitas perusahaan <i>furniture &amp; home décor</i> yaitu CV Art Classic Indonesia</p>	<p>Mulai berdiri tahun 1990 Saya (Sutrisno) sebagai pendiri dan 3 staff yang membantu manajerial serta 20 karyawan produksi CV (Perseroan Komanditer). Tahun 1990 sejak berdirinya usaha ini dan mulai melayani buyer. Pada tahun 2019 perusahaan kami sudah memiliki sertifikat VLK industri kayu.</p>	
<p>Pertanyaan mengenai legalitas perusahaan PT Modatama Global Logistik</p>	<p>Perusahaan sudah berdiri sejak tahun 1997. Layanan yang ditawarkan menyediakan layanan transportasi &amp; logistik multimoda ke seluruh dunia dalam mode pengiriman melalui laut dan udara.</p>	

*Transferability* dilakukan dengan menyajikan laporan hasil penelitian dengan baik agar dapat dibaca dan memberikan informasi yang jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. *Dependability* dilakukan dengan mengaudit hasil penelitian dengan proses penelitian sehingga data dapat diperoleh dan dilacak kebenarannya.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil penelitian

##### 1. CV Art Classic Indonesia

###### a. Sejarah singkat CV Art Classic Indonesia

Awal mula berdirinya perusahaan CV Art Classic Indonesia pada tahun 1990 oleh Bapak Sutrisno sebagai founder dan CEO CV Art Classic Indonesia. Berawal dari 3 staff yang senantiasa membantu kegiatan manajerial baik dalam marketing, finance, dan supervisor. Perusahaan ini telah memiliki 20 orang karyawan produksi internal dan 15 orang karyawan eksternal. Hingga pandemi covid-19 tahun 2020 lalu, perusahaan hanya mampu bertahan dengan 12 orang karyawan internal dan menyesuaikan permintaan order yang ada untuk pegawai karyawan eksternal. Perusahaan ini memproduksi aneka ragam kerajinan yang berlokasi di provinsi Jawa Tengah yakni di kota Jepara. Lokasi pabrik dan gudang berlokasi di Desa Mlonggo. Perusahaan CV Art Classic Indonesia menawarkan berbagai macam desain dari *outdoor furniture* hingga *indoor furniture*. Dalam melakukan proses perdagangan internasional dapat dilakukan melalui tahapan berikut :

###### 1). Informasi

Sejak 12 tahun lalu setelah memiliki badan usaha resmi sebagai perseroan komanditer (CV Art classic Indonesia), perusahaan ini telah memasarkan produk *furniture* di berbagai wilayah di dalam negeri maupun luar negeri. CV Art Classic Indonesia telah memasok pada banyak proyek resort di Indonesia, hotel bintang lima, berbagai merek ritel di Indonesia, dan bekerjasama dengan desainer ternama dari seluruh dunia untuk membuat produk *home décor* and *furniture* terbaik dari bahan kayu mahoni, kayu mindi (rotan), kayu damar, kombinasi kayu, dan kayu jati dari Indonesia. Produk unggulan yang paling diminati buyer dari luar negeri yakni kursi dan meja ukiran khas Indonesia. Rata-rata harga produk bervariasi, mulai dari ratusan ribu hingga jutaan rupiah. (Business owner, 2022). Adapun dalam

penetapan harga produk, narasumber menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh dari pandemic covid-19 dalam menetapkan harga. Hal ini karena perhitungan harga produk dihitung menggunakan metode *incoterms* FOB (*free on board*) yakni total nilai harga barang + ongkos kirim dan asuransi. FOB digunakan untuk dasar pembebasan jika barang yang dibeli harganya dibawah batas pembebasan maka tidak akan dikenakan pungutan bea masuk dan pajak impor. (Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, 2018)

*Kami menggunakan incoterms FOB, sehingga dalam hal ini ocean freight tidak berpengaruh pada penentu harga produk, hanya saja kami selalu berusaha untuk selalu memberikan harga terbaik pada buyer kam.* (Sutrisno, 2022)

Beberapa negara tujuan ekspor produk ini sudah menjangkau negara Amerika serikat, Eropa, dan Timur tengah. Buyer-buyer dari mancanegara memiliki ketertarikan lebih pada produk kayu di Indonesia karena memiliki kualitas design terbaik dan *high value handmade*, sehingga banyak diminati masyarakat luar negeri. Omset rata-rata per tahun penjualan perusahaan CV Art classic Indonesia sudah mencapai 4 – 5 milyar rupiah, dengan rata-rata melayani 10 – 30 buyer setiap tahun. Omset yang didapatkan ketika masa pandemic covid-19 mengalami penurunan hingga 1- 2 milyar per tahun. Berbagai event dan pameran lokal dan internasional sering diikuti perusahaan ini setiap tahun sehingga memiliki banyak buyer dari berbagai daerah di Indonesia maupun mancanegara. Namun, ketika pandemic covid banyak event local dan internasional yang terpaksa dibatalkan dan kegiatan penjualan produk menjadi terhambat. Inovasi produk tetap dilakukan untuk menjaring buyer-buyer baru dari mancanegara. Kegiatan *business matching* banyak dicari untuk mendapatkan buyer potensial demi menyelamatkan perusahaan ketika masa pandemic covid-19. (Business owner, 2022).

## 2). Komunikasi

Ketika masa pandemic covid-19 perusahaan mengalami penurunan minat buyer untuk membeli produk barang tersier. Hal ini disebabkan karena krisis yang terjadi membuat customer akhir lebih memilih membeli kebutuhan primer dibandingkan dengan produk barang tersier. Namun untuk tetap menjalin kerjasama dengan beberapa buyer dari luar negeri, perusahaan terus melakukan komunikasi

menggunakan email dalam melakukan korespondensi secara langsung melalui online ditengah pandemi covid-19. (Business owner, 2022). Beberapa hal yang dibahas dalam korespondensi meliputi produk, jumlah atau volume produk, harga, biaya pengiriman, merk, kemasan, cara pembayaran, dan pengiriman barang.

### 3). Evaluasi

Upaya yang dilakukan dan menjadi kekuatan perusahaan dalam menghadapi pandemic covid-19 yakni inovasi produk yang gencar ditawarkan guna menjangkau buyer baru potensial. Namun, tantangan berikutnya yang dihadapi perusahaan dalam hal ini mengenai kenaikan komponen harga jual produk yang kian naik diakibatkan bahan baku kian sulit didapatkan. (Business owner, 2022)

*Adanya kenaikan pada beberapa komponen bahan baku sehingga berpengaruh pada harga jual produk. Kenaikan harga bahan baku terjadi karena supply dan demand tidak terpenuhi secara maksimal dan sdm dari penebang sedikit.* (Sutrisno, 2022).

Hal ini berdampak pada perusahaan untuk segera mengefisiensikan harga pada semua aspek bisnis. (Business owner, 2022).

*Kami dituntut untuk lebih mengefisiensikan semua aspek bisnis, baik dalam produksi, manajemen & pemasaran sehingga dapat memberikan penawaran harga terbaik kepada buyer, turut membantu buyer dalam menghadapi lonjakan kenaikan biaya shipping cost.* (Sutrisno, 2022).

Bentuk efisiensi dalam berbagai aspek ini pun mengharuskan perusahaan untuk menekan beban biaya gaji karyawan sehingga terdapat 8 orang karyawan internal perusahaan terpaksa diberhentikan karena kondisi pandemi covid-19 yang kian memburuk yang menyebabkan tidak adanya aktivitas produksi. (Business owner, 2022).

Dalam kegiatan distribusi pengiriman perusahaan menggunakan jasa pengiriman laut menggunakan container kapal. Hal ini dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan pihak lembaga pelayaran atau *forwader* dalam proses negosiasi harga pengiriman (*ocean freight*) dan ketersediaan container di

pelabuhan. Ketika masa pandemi covid-19 perusahaan tidak mengalami banyak kerugian akibat harga ocean freight yang tinggi. Hal ini dikarenakan metode pembayaran menggunakan sistem incoterm FOB (*freight on board*), sehingga harga jual produk tidak meliputi harga pengiriman / *ocean freight*. Penurunan hanya terjadi pada nilai transaksi atau omset setiap project. (Business owner, 2022).

*Sejauh ini tidak ada, karena incoterm (metode pembayaran) yang kami gunakan adalah FOB (freight on board) sehingga harga jual produk tidak meliputi harga pengiriman / ocean freight, hanya saja menurun nya nilai transaksi/omset.* (Sutrisno, 2022).

Ancaman lainnya ketika masa pandemi covid-19 adalah kondisi ekonomi negara tujuan sangat mempengaruhi performa perusahaan dikarenakan dapat menentukan kuantitas pembelian customer disuatu negara tersebut.

#### 4). Kalkulasi

Dalam mengupayakan penurunan omset dan nilai transaksi pada setiap project terdapat perhtiungan khusus dalam mengkalkulasikan beban-beban biaya yang diperlukan guna memaksimalkan profit. Hal ini dilakukan untuk menghindari *over budget* akibat kenaikan harga barang yang disebabkan oleh kondisi *supply* dan *demand* yang tidak terpenuhi secara maksimal ketika pandemi dan ketersediaan sumber daya manusia yang berkurang sehingga memperlambat proses produksi.

#### 5). Negosiasi

Beberapa upaya yang dilakukan dalam proses negosiasi dalam upaya menjalin kontrak kerjasama dalam jangka waktu yang panjang yakni dilakukan dengan memberikan inovasi dan penyempurnaan design produk yang berkelanjutan. (Business owner, 2022)

*Dengan kami berkomitmen selalu memberikan inovasi maupun penyempurnaan design produk, juga harga yang worth to buy untuk sustainability business to business.* (Sutrisno, 2022).

## 2. Kementrian Perdagangan (PPEJP DJPEN)

### a. Komunikasi

Dalam mengatasi kenaikan harga ocean freight yang tinggi ditengah krisis pandemi covid-19 pemerintah melakukan berbagai solusi aksi yakni dengan melakukan konsolidasi dengan berbagai pihak khusus operator pelayaran di pelabuhan. Solusi aksi konsolidasi yakni pemanfaat kapasitas muat (angkut) secara maksimal. Hal ini dilakukan agar menjaga stabilitas beban biaya pengiriman cargo kapal laut. (Staff PPEJP DJPEN, 2022)

*Sudah, dan sejauh ini pemerintah terus berupaya untuk selalu menjaga stabilitas harga dalam hal ini biaya pengiriman cargo kapal laut dengan pihak-pihak yang terlibat khususnya operator pelayaran. (Staff PPEJP DJPEN, 2022).*

Pihak-pihak yang terlibat diuntungkan dalam proses konsolidasi ini yakni eksportir dan shipper. Keuntungan ini dapat terlihat dari pembayaran freight yang lebih rendah dibandingkan berhubungan dengan pihak pengangkut (carrier). (Lazuardi & Hadi, 2015).

*Dalam hal ini forwarder bertindak selaku kepanjangan tangan dari pengirim (eksportir), mereka tidak bisa signifikan dalam isu kenaikan biaya ocean freight. (Staff PPEJP DJPEN, 2022).*

Beberapa upaya yang dilakukan pihak pemerintah dalam mensosialisasikan hasil konsolidasi kepada pelaku usaha dan shipper dilakukan secara aktif dengan melakukan penambahan jadwal traffic kapal, guna memenuhi *supply* dan *demand* yang sempat terhambat karena ada keterbatasan space kapal yang tidak ada dan keterlambatan kapal. (Staff PPEJP DJPEN, 2022).

*Pemerintah berusaha meloby operator pelayaran dalam hal penyedia jasa pengiriman dan juga wadah (container) untuk menambah jadwal traffic kapal yang harus diperbanyak sesegera mungkin untuk mencegah keterbatasan container yang kosong dan keterlambatan kapal, sehingga supply dan demand pengiriman cargo perlahan akan ada pada titik balance sehingga diharapkan biaya ocean freight akan melandai menuju normal. (Staff PPEJP DJPEN, 2022)*

Dalam hal berkomunikasi pihak pemerintah secara aktif melakukan tracking hasil dari konsolidasi melalui form kousiner yang dibagikan kepada pihak pelaku

usaha dan shipper sehingga menghasilkan data real di lapangan. (Staff PPEJP DJPEN, 2022)

Bentuk sosialisasi informasi dilakukan melalui media online maupun offline dengan mengadakan *forum group discussion*. (Staff PPEJP DJPEN, 2022). Salah satu forum terbuka yang pernah dilaksanakan pihak pemerintah dalam rangka memerdiasi pihak sektor pelayaran dan umkm dilakukan melalui konferensi pers dan diskusi terbuka yang dapat diakses melalui youtube dengan judul “Obrolan Ekspor PPEI 20 Januari 2022 “Kenapa dan bagaimana menghapai kelangkaan container”. (DJPEN, 2022).

Didalam konten tersebut dijelaskan bahwa kelangkaan container merupakan efek dari pandemic covid-19 dimana merupakan fenomena mekanisme pasar yang tidak dapat dihindari. Hal ini dapat dilihat dari permintaan dan penawaran yang bermasalah dikarenakan kebijakan aturan selama masa pandemi covid yakni lockdown di tiap negara. (DJPEN, 2022)

#### b. Sumber Daya Manusia

Tidak ada divisi khusus dalam mengawasi kegiatan yang berkaitan dengan global shipping. Namun pihak yang aktif mengawasi kegiatan ini yakni Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) yang bekerjasama dengan asosiasi pelaku usaha (eksportir). (Staff PPEJP DJPEN, 2022). KPPU dalam hal ini sebagai lembaga independen dari pemerintah yang khusus mengatur persaingan usaha dalam maupun luar negeri.

#### c. Informasi

Bentuk sosialisasi informasi dilakukan melalui media online maupun offline dengan mengadakan *forum group discussion*. (Staff PPEJP DJPEN, 2022)

#### d. Wewenang

Tidak ada pihak yang berwenang penuh dalam proses pelaksanaan hasil konsolidasi dikarenakan lingkupnya global dan pemerintah hanya berupaya membantu meringkan beban eksportir dengan memberikan solusi terbaik sehingga

tidak berdampak pada penurunan nilai ekspor dan batal nya kontrak penjualan bagi eksportir. (Staff PPEJP DJPEN, 2022)

*Tidak spesifik mengetahui karena lingkungannya adalah global, dalam hal ini pemerintah berupaya membantu semaksimal mungkin untuk bisa meringankan beban eksportir dengan mencari solusi terbaik dengan tempo waktu cepat, karena ini berdampak pada nilai ekspor yang turun drastis, salah satu ancaman bagi eksportir adalah batalnya kontrak penjualan (sales contract) (Staff PPEJP DJPEN, 2022).*

Dalam hal ini kegiatan konsolidasi dilakukan untuk meringankan beban biaya pengiriman barang selama masa pandemi covid-19. Menurut (Staff PPEJP DJPEN, 2022) tidak ada penyimpangan aturan dalam hal ini. Pihak operator pelayaran hanya memanfaatkan moment ketika pandemi untuk menapatkan keuntungan lebih banyak.

*Sejauh ini tidak ada yang menyalahi aturan, operator pelayaran memanfaatkan momen pandemic ini untuk mendapatkan keuntungan ganda karena efek supply dari china terhadap global dan juga potensi biaya-biaya tambahan (surcharges). (Staff PPEJP DJPEN, 2022).*

#### e. Fasilitas

Dalam hal ini pemerintah memfasilitasi adanya *forum group discussion* yang dilakukan dengan pelaku usaha (eksportir) dan secara rutin menyebarkan form kuesioner untuk menilai hasil dari konsolidasi. (Staff PPEJP DJPEN, 2022)

*Pemerintah memfasilitasi adanya FGD yang dilakukan dengan pelaku usaha (eksportir), rutin melakukan kuesioner kepada pelaku usaha (eksportir) untuk menghasilkan grafik daripada hasil konsolidasi. Menurut kami ini sudah sangat maksimal dalam berupaya menstabilkan biaya-biaya pengiriman kapal internasional. (Staff PPEJP DJPEN, 2022)*

### 3. PT Modatama Global Logistik

#### a. Profil Modatama Cargo

PT. Modatama global logistik adalah perusahaan logistik dan ekspedisi yang telah berdiri sejak tahun 1997 dengan pengalaman dan dedikasi di bidang ini. Modatama cargo menawarkan layanan satu atap yang lengkap kepada pelanggan di seluruh dunia, menyediakan layanan transportasi & logistik multimoda ke seluruh dunia dalam mode pengiriman melalui laut dan udara.

#### b. Proses bisnis

Modatama cargo menjadi agen penerusan pengiriman logistik dari eskportir kepada importir di pelabuhan destinasi. Modatama cargo dalam proses bisnis yang dilakukan yakni menjadi penghubung dengan perusahaan pelayaran dalam mendapatkan ruang di kapal, juga bertanggung jawab dalam persyaratan dalam proses ekspor, sehingga adanya agen penerusan ini menjadi komponen penting dalam proses logistik, khusus nya pengiriman barang ke luar negeri.

#### c. Permintaan (*demand*)

Pada permintaan wadah container di modatama cargo, perusahaan dapat mengeluarkan sebanyak 2,000-2,500 container pada masa sebelum pandemi akan tetapi menurut salah satu staff modatama cargo kebutuhan container mengalami penurunan signifikan hingga 50% ketika masa pandemi akan tetapi saat ini perlahan jumlah kebutuhan container mulai membaik dan menuju angka normal. Modatama cargo saat ini memiliki jaringan kantor cabang di 3 kota yakni Jakarta, Surabaya dan Semarang dan dapat melayani berbagai macam pengiriman komoditas semua industry ke destinasi negara di seluruh dunia. Moda pengiriman yang digunakan adalah pengiriman udara menggunakan pesawat cargo dan pengiriman kapal laut menggunakan kapal peti kemas.

#### d. Penawaran (*supply*)

Modatama cargo dalam hal ini sebagai kepanjangan tangan dari operator pelayaran pada eksportir tidak memiliki batasan volume pengiriman, sehingga berapapun banyak volume nya dapat dilayani oleh forwader, dan dalam proses



nya modatama cargo bertanggung jawab dalam mengamankan ruang kapal untuk container, ketersediaan container dan juga kepengurusan dokumen ekspor yang diperlukan sebagai syarat-syarat pengiriman barang keluar negeri, adapun sistem pembayaran dilakukan di akhir ketika dokumen *Bill of Lading* dirilis oleh operator pelayaran sebagai dokumen perjalanan barang tersebut, ada banyak incoterms namun yang paling sering digunakan adalah Incoterms FOB (*free onboard*) yang mana, rincian pembayaran terbagi menjadi 2 yakni local handling dibayarkan oleh eksportir dan biaya ocean freight dibayarkan oleh importir di negara destinasi ekspor. Proses awal yang dilakukan Modatama Cargo dalam proses pengiriman ekspor adalah dengan memberikan kutipan penawaran harga biaya ocean freight ke destinasi negara pengiriman kepada eksportir, rates biaya ocean freight ini di update oleh operator pelayaran di setiap 2 pekannya. Ketika masa pandemi melanda Modatama cargo terkena dampak yang signifikan pada permintaan container sehingga pada operating perusahaan berupaya mengefisiensikan operating cost yang ada dan juga berupaya memberikan penawaran harga ocean freight kepada eksportir dengan harga terbaik walalupun kenaikannya signifikan sehingga perusahaan berkorban dengan mengurangi prosentase keuntungan mereka dengan harapan arus permintaan pengiriman container tetap ada sehingga tidak sampai mengalami kerugian. Teknis penerimaan barang di negara tujuan adalah dengan importir menyertakan *Bill of Lading* yang telah di dapat dari eksportir guna mencocokkan dokumen pengiriman barang dengan barang yang ada di dalam container.

Terkait dalam kapasitas yang disediakan modatama cargo sebagai perusahaan jasa senantiasa berkomitmen kepada semua stakeholder dalam proses bisnis logistik ini dengan aktif berkomunikasi dengan operator pelayaran mengenai aturan-aturan yang berlaku dan juga menginformasikan nya kepada eksportir. Kendala pengiriman yang dialami selama ini hanya pada saat pandemi melanda dengan adanya kenaikan biaya ocean freight yang signifikan juga ketersediaan container dan ruang kapal yang sangat terbatas diakibatkan pandemi sehingga menghambat proses pengiriman.

## 2. Pembahasan

A. Dampak covid-19 terhadap global shipping industry pada sektor produk furnitire & home decor.

a. Terdapat penurunan permintaan (*demand*)

Penurunan permintaan container saat terjadi pandemi covid-19. Hal ini dikarenakan jalur utama pengiriman barang untuk komoditas barang ekspor dan impor berada di jalur lalu lintas kota Wuhan, China. Sebanyak 80% jalur lintas berada di negara tersebut dengan total 1,5 juta peti kemas. (Arifin M. D., Dampak novel coronavirus Covid-19 terhadap global shipping dan industri kemaritiman di Indonesia serta penanganannya berdasarkan rekomendasi WHO dan IMO , 2020). Lebih dari 6 juta *twenty equivalent unit* (TEUs) di pelabuhan regional China yang mengakibatkan penurnan panggilan kapal (call) di pelabuhan utama China sebanyak 20%. Asumsi tersebut penurunan cargo sebesar US\$ 1,7 juta dengan tarif rata-rata US\$ 1,000 per TEUS, sehingga kerugian akibat banyaknya jalur pelayaran kosong dan ketiadaan kargo. (Arifin M. D., Dampak novel coronavirus Covid-19 terhadap global shipping dan industri kemaritiman di Indonesia serta penanganannya berdasarkan rekomendasi WHO dan IMO , 2020)

Hal ini dapat terlihat dari jadwal traffic yang macet yang terjadi di pelabuhan diakibatkan banyak container yang tidak dapat beroperasi dan tidak bisa keluar dari pelabuhan karena banyak dari negara di dunia memutuskan untuk melakukan lockdown untuk mengurangi penyebaran covid-19. (Staff PPEJP DJPEN, 2022).

*Pemerintah berusaha meloby operator pelayaran dalam hal penyedia jasa pengiriman dan juga wadah (container) untuk menambah jadwal traffic kapal yang harus diperbanyak sesegera mungkin untuk mencegah keterbatasan container yang kosong dan keterlambatan kapal, sehingga supply dan demand pengiriman cargo perlahan akan ada pada titik balance sehingga diharapkan biaya ocean freight akan melandai menuju normal.* (Staff PPEJP DJPEN, 2022)

Menurut Yukki N Hanafi, ketua umum Asosiasi Forwarder Indonesia (ALFI), Gejolak tersebut berimbas langsung pada sektor perekonomian yakni

terdapat kenaikan *freight rate* untuk banyak jalur kontainer global yang mencapai 200-300%. (Yanwardhana, 2021).

Dalam industri produk *furniture home & decor* mengalami penurunan penjualan yang diakibatkan banyak dari buyer luar negeri yang menurunkan pembelian barang dari UMKM di Indonesia. (Sutrisno, 2022)

**Tabel 4.1 Relevansi Kondisi Objek Sebelum, Ketika dan Pasca COVID-19**

Indikator	Variabel	Kondisi	Modatama Cargo	CV Art Classic Indonesia
Permintaan ( <i>demand</i> )	Penjualan dan distribusi barang	Sebelum covid	Terdapat permintaan sekitar 2,000 - 2,500 container setiap bulan.	Omzet setiap tahun berkisar 4-5 milyar dengan rata-rata melayani 10 – 30 buyer setiap tahun.
		Ketika covid	Terdapat penurunan permintaan container sebanyak 15%.	Terdapat penurunan omzet hingga mencapai 1-2 milyar.
		Pasca covid	Kembali normal seperti sebelum pandemi covid	Rata-rata jumlah pembelian barang sudah cukup banyak dan kembali normal.

Sumber : Data wawancara

b. Hasil konsolidasi

Dalam mengatur jalur lalu lintas pelayaran dalam pengelolaan rantai pasok kegiatan ekspor – impor pemerintah melakukan beberapa hal yakni melakukan konsolidasi melalui Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) dan asosiasi pemilik barang (eksportir). Hal ini dilakukan untuk mengatasi kondisi kekurangan ruangan muatan kapal dan kelangkaan kontainer sehingga berakibat pada kenaikan harga tarif biaya angkut kapal

dan merugikan pemilik barang (buyer) dan eksportir kecil. (Puspa A. W., 2021).

Dalam kondisi pandemi covid pihak operator pelayaran memanfaatkan kondisi pangsa pasar dari China maupun menuju China dengan tarif yang tinggi. Selain dari itu, pihak operator menaikkan potensi penambahan keuntungan melalui biaya general freight dan menaikkan berbagai potensi biaya tambahan (surcharges).

Beberapa hal upaya yang dihasilkan dari proses perundingan dan koordinasi yang dilakukan pemerintah dalam mengupayakan keseimbangan harga tersebut, pihak pemerintah memberikan tambahan jadwal kapal dan subsidi kepada pihak operator dalam rangka pemulihan harga. (Staff PPEJP DJPEN, 2022).

Adapun menurut Asosiasi logistik dan forwarder Indonesia (ALFI), ketua umum Bapak Yuki N Hanafi menyampaikan usulan terkait masalah diatas yakni dengan (Puspa A. W., 2021)

- 1) Mengoptimalkan utilisasi perpuataran peti kemas dengan mengupayakan pengeluaran/pemanfaatan peti kemas dengan status un-clearance (belum ada clearance) di setiap terminal pelabuhan
- 2) Relaksasi (kemudahan) untuk pengalihan barang ekspor atau finished goods dari pabrik ke gudang logistik.
- 3) Optimalisasi keterlibatan pelaku logistik swasta nasional untuk mendukung proyek infrastruktur pemerintah.
- 4) Pemerian subsidi kepada eksportir, khususnya komoditas yang memiliki daya saing tinggi dengan kategori ( $RCA > 1$  ) sehingga mampu mengubah cara pembayaran ekspor dari FOB menjadi CIF dan memiliki bargaining terhadap pembeli di luar negeri.
- 5) Memberikan subsidi kepada operator pelayaran sehingga mau melakukan repositioning (repo) kontainer kosong yang masih bertahan di beberapa tempat.

### c. Diskusi

Jika melihat dari fenomena yang terjadi hal ini sesuai dengan ayat di Al – Quran secara tegas mengatakan, “ *Supaya harta itu tidak beredar di kalangan orang kaya saja di antara kamu*” (Q.S. 59:7). Persoalan ekonomi bukan disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, akan tetapi adanya ketidakadilan kekayaan, oleh karena itu diperlukan campur tangan pemerintah dalam perjalanan roda perekonomian masyarakat.

Dalam fenomena diatas persoalan kelangkaan kontainer disebabkan oleh ketidakdilan kekayaan yang dimanfaatkan oleh pihak operator pelayaran di pelabuhan China yang memegang kendali penuh 80% jalur lintas perdagangan internasional untuk memperoleh keuntungan ganda dalam penetapan harga ocean freight. Oleh sebab itu perlu adanya campur tangan pemerintah yang dibantu oleh badan Komisi Pengaturan Persaingan Usaha (KPPU), Asosiasi Forwarder Indoensia, dan pihak UMKM, demi mewujudkan keadilan bersama.

Dalam Islam, keadilan diartikan dengan suka sama suka (*‘an taradhin minkum*) dan satu pihak tidak menzalimi pihak lainnya (*la tazhlamin wa la tazhlamin*). Dalam pandangan islam menganut sistem mekanisme pasar, namun tidak semuanya diserahkan pada mekanisme harga. Oleh karena itu segala distorsi yang muncul dalam perekonomian tidak sepenuhnya dapat diselesaikan. Maka, Islam membolehkan adanya intervensi, baik dari intervensi harga maupun pasar. Dalam hal ini pihak pemerintah mengupayakan koordinasi dalam konsolidasi tersebut dengan pendekatan intervensi pasar seperti yang dipaparkan pada hasil konsolidasi.

### B. Analisis relevansi perspektif etika bisnis islam dalam menanggapi permasalahan dalam global shipping industry

Menurut teori yang dijelaskan oleh warjo (2013) bahwa etika bisnis islam berhubungan aktifitas bisnis perlu adanya prinsip etika atau norma islam, baik dalam aspek ekonomi maupun permasalahan ekspor impor.

Indikator yang menjadi acuan penerapan etika bisnis islam pada aspek permasalahan pada perdagangan internasional meliputi :

1. Kesatuan (*Tauhid/unity*)

Konsep ketauhidan dalam hal ini memadukan antara aspek kehidupan seorang muslim yang baik dengan bidang ekonomi dalam satu keseluruhan yang homogen dimana konsistensi dan keteraturan dalam agama, ekonomi dan sosial menjadi bentuk satu kesatuan. (Warjo, 2013)

Analisis prinsip etika bisnis dari sudut pandang kesatuan atau tauhid dapat dilihat dari keterpaduan agama, ekonomi dan sosial untuk membentuk sebuah kesatuan. Keterpaduan agama dalam permasalahan sektor industri pelayaran internasional belum dapat terlihat ada kesatuan antara agama, ekonomi dan sosial, namun hanya didasarkan pada kepentingan ekonomi.

Kesatuan ekonomi terimplementasi pada penyediaan pihak pemerintah yang membentuk dan menyelenggarakan pertemuan pihak pelayaran dan umkm. Hal tersebut dibentuk melalui konsolidasi terbuka melalui platform zoom meeting. Pertemuan tersebut dimaksudkan untuk mencapai kesepakatan bersama dan solusi dalam permasalahan distribusi barang ke luar negeri.

2. Keseimbangan (*equilibrium/adil*)

Prinsip keadilan menurut (Warjo, 2013) yakni segala bentuk aktivitas bisnis dilarang melakukan kecurangan atau berbuat zalim kepada orang lain sebagai seorang muslim yang baik. Dalam penelitian ini menyoroti pada keadilan yang dilakukan oleh pihak penjual dan pembeli.

Analisis mengenai prinsip keadilan dapat dilihat dalam larangan melakukan kecurangan atau berbuat dzalim terhadap orang lain. Dalam permasalahan global shipping industry keseimbangan atau prinsip keadilan dinilai sudah terwujud karena beberapa pihak dari sektor pelayaran menaikkan harga ocean freight menjadi lebih tinggi tidak

dipermasalahan oleh beberapa pihak, hal ini dinilai adil bagi pihak operator dengan menaikkan harga ocean freight dikarenakan untuk menutup kerugian yang diakibatkan oleh kondisi pandemi dan arus supply chain yang terhenti. Tidak banyak data dari KPPU atau aduan melalui pemerintah yang menunjukkan adanya tindak kecurangan dari operator pelayaran mengenai kenaikan harga ocean freight yang terlalu tinggi.

### 3. Kehendak bebas (*free will*)

Kehendak bebas da nilai etika bisnis islam yang dimaksud dalam hal ini adalah kebebasan yang tidak merugikan orang lain. Kebebasan menjadi pendorong untuk manusia dapat aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya tanpa merugikan orang lain. (Warjo, 2013)

Dalam analisa hasil wawanacara, prinsip etika bisnis islam menjunjung tinggi kebebasan dalam berdagang. Dalam permasalahan pelayaran global pada perdagangan internasional diketahui ada kegiatan yang mengarah pada kegiatan monopoli yang dilakukan oleh pihak operator pelayaran yang berada di pelabuhan China, dimana pelabuhan tersebut menguasai setidaknya 80% dari jalur pelayaran perdagangan internasional. Praktik monopoli dalam hal ini dinilai tidak dilarang. Setiap manusia boleh berusaha melakukan aktivitas bisnis tanpa memperdulikan dia adalah penjual satu-satunya dengan syarat tidak melanggar nilai-nilai islam.

### 4. Tanggung jawab

Menurut (Warjo, 2013) dalam analisa ini, prinsip tanggung jawab memiliki keterkaitan erat dengan kebebasan. Perilaku manusia membutuhkan pertanggung jawaban atas tindakan yang dilakukan.

Beberapa hal yang dilakukan pihak pelayaran dinilai sudah bertanggung jawab dan memberikan akses diskusi dengan pihak pemerintah dan umkm dalam konsolidasi yang diselenggarakan pihak pemerintahan. Hal ini dinilai sebagai bentuk pertanggung jawaban pihak

pelayaran dalam rangka menstabilkan harga dan jalur distribusi barang atau supply chain logistik pada perdagangan internasional.

5. Kebenaran, kebajikan dan kejujuran

Menurut (Warjo, 2013) kejujuran dinilai sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan.

Dalam analisa ini, prinsip kejujuran dalam berdagang menjadi hal utama dan sikap dasar yang harus dimiliki. Dalam proses nya akad transaksi antara pihak operator pelayaran dilakukan secara transparan kepada pihak eksportir dan forwarder, namun penawaran yang diberikan sangat tinggi sehingga beberapa eskportir yang tidak memiliki daya tawar ketika pandemi covid-19, selain menaikkan harga barang. Pihak forwarder hanya dapat menerima penawaran harga yang tinggi tersebut dari pihak operator pelayaran.



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis dalam skripsi ini menjelaskan bahwa :

1. Kenaikan harga barang terjadi karena permintaan dan penawaran yang terganggu dikarenakan kebijakan lockdown yang diterapkan di beberapa negara tujuan ekspor maupun impor selama masa pandemi covid-19. Hal ini mengakibatkan sektor industri pelayaran global mengalami kerugian cukup tinggi sehingga menuntut pihak pelayaran menaikkan harga ocean freight hingga 300%.
2. Hasil analisis menggunakan teori etika bisnis dalam penelitian ini dinilai tidak ada pelanggaran dari pihak operator pelayaran maupun forwarder. Namun dalam hal ini penilaian ketauhidan masih belum tercapai dikarenakan kesatuan masih didasarkan pada kepentingan ekonomi yakni keuntungan masing-masing pihak yang berperan dalam perdagangan internasional. Dalam hal ini pihak umkm tidak menjadi pihak yang paling mengalami kerugian jika dilihat dari penilaian prinsip keadilan bagi penjual mengenai penetapan harga ocean freight.

#### **B. Saran**

1. Menurut penulis permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini terkait tingkat harga ocean freight yang meningkat hingga 300% dapat ditanggulangi dengan adanya sentuhan teknologi dalam bentuk aplikasi atau website agar terbentuk transparansi harga dan perbedaan harga yang real live untuk menutup gap diantara pihak umkm, forwarder maupun industri sektor pelayaran yang dikendalikan oleh pihak pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- (BPS), B. P. (2020). *Survei Harga Perdagangan Internasional (SHPI)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- (WHO), W. H. (2020). *Coronavirus disease (COVID-19)*. Retrieved from World Health Organization: [https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1)
- Abbas, S. (2006). *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Afandi, Y. (2009). *Fiqih Muamalah*. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Alfarisi, A. F., Pratiwi, S. M., Prakoso, A. S., & Putra, A. R. (2020). Mengenal seputar corona virus diseases (COVID-19).
- Al-Ghazali. (1985). *Ihya'Ulummuddin Jilid IV*. (I. Yakub, Trans.) Jakarta: CV Faizan.
- Alma, B. (2011). *Dasar-dasar Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Qurthubiy. (2002). *Tafsir Al-Qurthubiy*. Beirut: Darul Fikr.
- Anoraga, P. (2011). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Apriliani, R., Ayunda, A., & Fathurochaman, S. F. (2019). Kesadaran dan persepsi usaha mikro dan kecil terhadap crowdfunding syariah. *Amwaluna : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 267-289.
- Arifin, J. (2009). *Etika Bisnis Islam*. Semarang: Walisongo Press.
- Arifin, M. D. (2020). *Sistem Perkapalan*, 1-21.
- Arifin, M. D. (2020). Dampak Novel Coronavirus COVID-19 Terhadap Global Shipping dan Industri Kemaritiman di Indonesia Serta Penanganannya Berdasarkan Rekomendasi WHO dan IMO.
- Arifin, M. D. (2020). Dampak novel coronavirus Covid-19 terhadap global shipping dan industri kemaritiman di Indonesia serta penanganannya berdasarkan rekomendasi WHO dan IMO . *Researchgate*.
- Arifin, M. D. (2020). Dampak Noverl Coronavirus COVID-19 Terhadap Global Shiping dan Industri Kemaritiman di Indonesia serta Penanganannya Berdasarkan Rekomendasi WHO dan IMO. *Jurnal Teknik Sistem Perkapalan, Fakultas Teknik Kelautan, Universitas Darma Persada*, 5.
- Arifin, M. D. (2020). Impacts of Coronavirus COVID-19 on the Global Shipping . *Impacts of Coronavirus COVID-19 on the Global Shipping and Maritime Industry in Indonesia* , 5.

- Arikunto, & Suharsimi. (2006). *Procedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Procedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Avicenna, J. (2020, Mei 7). *YEF (Navigate The Stock Market)*. Retrieved from Mengenal Purchasing Manager Index (PMI) Manufacturing Indonesia: <https://yefadvisor.com/mengenal-purchasing-managers-index-pmi-manufacturing-indonesia/>
- Azis, A. (2013). *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Baswir., R. (1995). *Tiada Ekonomi Kerakyatan Tanpa Kedaulatan Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beekun, R. I. (2004). *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Pustaka Yogyakarta.
- Bernardus Wishman Siregar, S. M. (2015). *Kebijakan Ekonomi Internasional . Ekonomi Internasional, 22*.
- Brown, C., & Alcoe, J. (2010). The heart of wellbeing. *Journal of Holistic Healthcare, 24*.
- Budianto. (2014). *Pengertian konsolidasi muatan transportasi*. Retrieved from [https://www.pengertianilmu.com/2015/08/pengertian-konsolidasi-muatan.html#:~:text=konsolidasi%20muatan%20diartikan%20sebagai%20pemanfaatan%20kapasitas%20muat%20\(angkut\)%20secara%20maksimum](https://www.pengertianilmu.com/2015/08/pengertian-konsolidasi-muatan.html#:~:text=konsolidasi%20muatan%20diartikan%20sebagai%20pemanfaatan%20kapasitas%20muat%20(angkut)%20secara%20maksimum).
- Budiyono. (2010). *Prosedur pengiriman barang ekspor muatan konsolidasi pada PT.JCL (Jobstyle Centrum Logistics)*. *Sebelas Maret Institutional Repository, 40*.
- Burhan, B. (2010). *Metodolofi penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Burhan, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Christianto. (2013). *Faktor yang Mempengaruhi Volume Impor Beras di Indonesia*. *JIBEKA, 38*.
- Creswell, J. W. (2010). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2010). *Pendektan Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djakfar, M. (2008). *Etika Bisnis Islam*. Malang: UIN Malang Press.

- DJPEN. (2022, Januari 20). *Obrolan Ekspor PPEI* . Retrieved from Kenapa dan bagaimana menghadapi kelangkaan kontainer:  
<https://www.youtube.com/watch?v=kpBgNaC3YAM>
- Drs.Suwarno, B. (2011). *Manajemen pemasaran jasa perusahaan pelayaran (era globalisasi)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Engman. (2005). Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi. *Ghalia Indonesia*.
- Fandani, M. A., Pusparani, D., & Nurul husna. (2016, June 15). *Slide share*. Retrieved from Pengertian consolidation:  
<https://www.slideshare.net/DanisMaulana/presentation-consolidation>
- Fauzia, I. Y., & Riyadi, A. K. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Prespektif Maqashid al-Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Firmansyah, L. M. (2020, September 17). *Survei BPS : 69 persen UMKM perlu bantuan modal*. Retrieved from Lokadata.id:  
<https://lokadata.id/artikel/survei-bps-daya-tahan-umkm-tinggal-3-bulan>
- Foster, L. T., & Keller, C. P. (2008). Defining wellness and its determinants. *British Columbia Atlas*.
- Hairi, P. J. (2020, April). Implikasi Hukum Pembatasan Sosial Berskala Besar Terkait Pencegaha Covid-19. Bidang Hukum Info Singkat. XII. Retrieved from <https://berkas.dpr.go.id/sipinter/files/sipinter-628-495-20200707165430.pdf>
- Hamilton, M., & Redmond, G. (2010). Conceptualisation of social and emotional wellbeing for children and young people, and policy implication : A research report for Australian Research Alliance for children and Youth and the Australian Institute of Health and Welfare. NSW : *Australian Research Alliance for Children and Youth*.
- Hanoatubun. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education Psychology Counseling* , 146-153.
- Harahap, S. S. (2011). *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hariyani, I., Serfianto, & Yustisia, C. (2011). *Merger, Konsolidasi, Akuisisi, & Pemisahan Perusahaan : Cara Cerdas Mengembangkan & Memajukan Perusahaan*. Jawa barat: VisiMedia.
- <https://www.bimco.org/>. (2020). Retrieved from BIMCO: <https://www.bimco.org/>
- Huda, N., & Heykal, M. (2010). *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.

- Indonesia, M. K. (Juli 2020). *Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus disease (COVID 19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Iskandar, A., Possumah, B. T., & Aqbar, K. ( 2020). Peran Ekonomi Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial & Budaya Syar'i*, 625 - 638.
- Jennings,, P. L., & Beaver,, G. (1997). The Performance and Competitive Advatage of Small Firms : A Management Perspective. *International Small Business Journal*, 63-75.
- Jusna. (2016). Peranan Transportasi Laut dalam Menunjang Arus Barang dan Orang di Kecamatan Maligano Kabupaten Muna. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Haluoleo Kendari*.
- Karim, A. (2017). Ekonomi Internasional. *Economics*.
- katsir, I. (2002). *Tafsir Ibn Katsir*. Mesir: Darul Thayyibah.
- KBBI. (2021). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Retrieved from Kamus versi online/daring (dalam jaringan): <https://kbbi.web.id/konsolidasi>
- Kemenperin. (2021). *Direktori Eksportori Indonesia* . Retrieved from Kemenperin RI: <https://kemenperin.go.id/direktori-eksportir?what=furniture&prov=34&hal=2>
- Kosasih, E. (2007). *Manajemen Perusahaan Pelayaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kotler, & Philip. (1991). *Manajemen Pemasaran : Analisa Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian. Jilid Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Lasee, D. A. (2014). *Manajemen Kepelabuhan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Lazuardi, S. D., & Hadi, F. (2015). Analisis mekanisme dan kinerja konsolidasi petikemas. *Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)*.
- Lidya Julita Sembiring Artikel ini telah tayang di <https://economy.okezone.com/> dengan judul "Pengusaha: 90% Perdagangan Internasional Melalui Jalur Laut : Okezone Economy", K. u. (2017, January Monday). *Pengusaha: 90% Perdagangan Internasional Melalui Jalur Laut* . Retrieved from Okezone Economy: <https://economy.okezone.com/read/2017/01/19/320/1595529/pengusaha-90-perdagangan-internasional-melalui-jalur-laut>
- Lightman, E., Mitchell, A., & Wilson , B. (2008). Poverty is making us sick : A comprehensive survey of income and health in Canada. *Wellesley Institute* , 2.

- Macroeconomic dashboard*. (2017, April 10). Retrieved from Mengenal istilah HS, SITC, CIF, FOB:  
<https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/mengenal-istilah-hs-sitc-cif-fob/>
- Mahsun, M. (2006). *Pengukuran kinerja sektor publik*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Mandhala, P. (2002). Ekonomi Internasional. *Economics*, 85.
- Medriyansah. (2017). Peran Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam. *Jurnal ekonomi*, 32.
- Mohammad, M. O., & Shahwan, S. (2013). The objective of islamic economic and islamic banking in light of maqasid al-shariah : a critical review. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 75-84.
- Muhammad. (2004). *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Munawar, A. (2005). *Dasar-Dasar Teknik Transportasi* . Yogyakarta: Beta Offset.
- Muslich. (2004). *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta : Ekonesia.
- Muzaki, S. (2018). Analisis Fatwa MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017 dan PBI No.20/6/PB/2018 Tentang Uang Elektronik Syariah Ditinjau dari Perspektif Maqashid Asy-Syari'ah. 35.
- N, R. H., Poernomo, Poernomo, E., & Waluyo, M. (2018). *Bisnis Ekspor dan Impor*. Surabaya: CV Selebar Papyrus.
- Notoatmodjo, S. (2010). *metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- OJK. (2020, Januari 22). *Perkembangan fintech lending (pendanaan gotong royong online)*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan:  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/Documents/Perkembangan%20Fintech%20Lending%20Periode%20Desember%202019.pdf>
- p, & l. (2010). *Charities Aid Foundation*.
- Puspa, A. W. (2021, Agustus 23). *Bisnis.com*. Retrieved from ALFI Usulkan 5 solusi atasi kelangkaan kontainer:  
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20210823/98/1432943/alfi-usulkan-5-solusi-atasi-kelangkaan-kontainer>
- Puspa, A. W. (2021, Februari 02). *Pengiriman Laut kian mahal, ini efek negatifnya*. Retrieved from *Bisnis.com*:

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20210202/98/1350939/tarif-pengiriman-laut-kian-mahal-ini-efek-negatifnya>

- Q, Y. (2018, September 27). *Direktorat Jenderal Bea dan Cukai*. Retrieved from KPPBC Tipe Madya Pabean C Bojonegoro:  
<https://bcbojonegoro.beacukai.go.id/fob-dan-cif/#:~:text=FOB%20dan%20CIF%20merupakan%20istilah,barang%20%2B%20ongkos%20 kirim%20dan%20asuransi>.
- Rinaldy, E., Ikhlas, D., & Utama, A. (2018). *Perdagangan Internasional : Konsep dan Aplikasi*. Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset.
- Rohman, A. (2010). *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum Al-Din*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Sahani, S., & Abdullah, R. (2011). *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Salam, N. (2020, Februari 1). Layanan Urun Dana (equity crowdfunding) perspektif ekonomi islam. pp. 66-69.
- Salim, A. (2006). *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Santara. (2020). *Santara Equity Crowdfunding platform*. Yogyakarta: Santara.
- Sari, D. (2020, mei). Fenomena Ekonomi dan Perdagangan Indonesia di Masa Pandemi Corona virus disease - 19 (COVID-19). *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 4.
- Sari, D. N. (2020, April 16). *Efek Samping PSBB terhadap Masyarakat*. Retrieved from Arkadia Digital Media:  
<https://yoursay.suara.com/news/2020/04/16/171009/efek-samping-psbb-terhadap-masyarakat>
- Sembiring, L. J. (2017). *90% Perdagangan Internasional melalui Jalur Darat*. Jakarta: Okezone Economy.
- Shabuni, M. A. (1998). *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir*. Beirut: Daarul Quran Al Kariim.
- Sharma, A. (2014, August). *The Shipping Industry: Investing Essentials*. Retrieved from The Motley Fool:  
<https://www.fool.com/investing/general/2014/08/20/the-shipping-industry-investing-essentials.aspx>
- Shihab, Q. (2006). *Tafsir al Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siddiqi, M. F., Jan, S., & Ullah, K. (2019). Maqasid Al Shariah and Stakeholder's Wellbeing in Islamic Banks : A Proposed Framework. *Business & Economic Review*, 11, 88-102.

- sidiq, S. (2011). *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana.
- Sihaloho, E. D. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia.
- Somantri, & Gumilar, R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Aocial humaniora*, 57-65.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami metode Kualitatif. *Social humaniora*, 57-65.
- (2022, November 20). Staff PPEJP DJPEN. (S. Ihsanudin, Interviewer)
- Suci, F. (2020). *Cerita Lengkap Asal Mula Corona Virus di Wuhan*.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, W. (2003). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Surakhmad, W. (2003). *Pengantar penelitian ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Sutrisno. (2022, November 16). Business owner. (S. ihsanudin, Interviewer)
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan ke-8*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tambunan, T. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tanjung, M. A. (2016). *Koperasi dan UMKM sebagai pondasi perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M. P., & Stephen, C. S. (2006). *Pembangunan Ekonomi (edisi kesembilan, jilid I)*. Jakarta: Erlangga.
- Triatmodjo. (2010). *Perencanaan Pelabuhan* . Yogyakarta: Beta Offset.
- UII, P. (2008). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Umar, H. (2013).
- Velarosdela, R. N. (2020, Mei 08). *Rekap Data Kasus Positif Covid-19 selama 4 Pekan PSBB di Jakarta, Grafik naik turun*. Retrieved from Kompas:



<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/05/08/07135691/rekap-data-kasus-positif-covid-19-selama-4-pekan-psbb-di-jakarta-grafik?page=2>

- Wareza, M. (2021, Januari 4). *Potensi Pendanaan UMKM Bisa Rp 74 T dari Crowdfunding*. Retrieved from OJK:  
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210104095130-17-213214/ojk-potensi-pendanaan-umkm-bisa-rp-74-t-dari-crowdfunding>
- Warjo. (2013). *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. *Ekonomi*, 57.
- Warsito, A. (2021, January). *Jenis-jenis Transportasi Laut*. Retrieved from  
<https://daihatsu.co.id/tips-and-event/tips-sahabat/detail-content/jenis-jenis-transportasi-laut-yang-ada-di-indonesia/>
- Yanwardhana, E. (2021, June 07). *CNN Indonesia*. Retrieved from Ekspor teriak, kenaikan biaya angkut kontainer gila-gilaan:  
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20210607194619-4-251227/eksportir-teriak-kenaikan-biaya-angkut-kontainer-gila-gilaan>
- Andi, S. (2013). *Panduan pintar ekspor Impor*. Trasmédia.
- CNBC Indonesia*. (2021, April 21). *Biaya Logistik Jadi Biang Kerok UMKM Sulit Ekspansi*. Retrieved March 26, 2023, from  
<https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/20210421145113-25-239639/biaya-logistik-jadi-biang-kerok-umkm-sulit-ekspansi>
- Directorate General for National Export Development*. (2011). Directorate General for National Export Development. Retrieved March 26, 2023, from [http://djpen.kemendag.go.id/app\\_frontend/contents/93-empat-tahapan-utama-dalam-ekspor-menggunakan-l-c](http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/contents/93-empat-tahapan-utama-dalam-ekspor-menggunakan-l-c)
- Hidayat, E. (2009). *Perencanaan, Perancangan dan Pembangunan Pelabuhan* (2nd ed.). Referensi Kepelabuhanan Seri 03.
- P2P Kemenkes RI*. (2021, December 23). *Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19 – P2P Kemenkes RI*. Retrieved March 26,

2023, from <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/>

*Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19 – P2P*

*Kemendes RI.* (2021, December 23). P2P Kemendes RI. Retrieved March 26, 2023, from <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/>

## LAMPIRAN

Topik penelitian : Analisis Global shipping industry selama masa pandemi Covid-19 dalam perspektif Etika Bisnis Islam

Sampel penelitian : CV Art Classic Indonesia

Perusahaan	: CV Art Classic Indonesia
Sektor Usaha	: Furniture and home decor
Tanggal interview	: 23 Desember 2022
Nama narasumber	: Sutrisno
Jabatan narasumber	: Owner
Media interview	: WhatsApps dan Call
Observasi	: Online

No	Fokus Pertanyaan	Indikator	Penilaian etika bisnis	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Sejarah awal berdirinya pelaku usaha umkm yakni perusahaan <i>furniture &amp; home decor</i> di Yogyakarta	Profil perusahaan <i>furniture &amp; home décor</i>	Kesatuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapan usaha ini mulai di dirikan?</li> <li>2. Siapa saja pengelola usaha ini pada awal pendirian?</li> <li>3. Apa badan hukum yang dimiliki perusahaan ini?</li> <li>4. Tahun berapa memiliki ijin berusaha atau sudah berbadan hukum?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulai berdiri tahun 1990</li> <li>2. Saya (Sutrisno) sebagai pendiri dan 3 staff yang membantu manajerial serta 20 karyawan produksi</li> <li>3. CV (Perseroan Komanditer)</li> </ol>

					4. Tahun 1990 sejak berdirinya usaha ini dan mulai melayani buyer
2	Struktur organisasi	Pengurus		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seperti apa struktur organisasi yang digunakan pada usaha ini?</li> <li>2. Apa visi dan misi dari usaha ini?</li> <li>3. Berapa jumlah karyawan untuk mengoperasikan usaha ini? Baik sebelum pandemic covid-19 dan setelah pandemic covid-19 ?</li> </ol>	<p>Satu CEO dengan 3 Staff meliputi marketing, finance dan supervisor &amp; 20 Karyawan Produksi</p> <p>Visi &amp; misi ?</p> <p>Sebelum pandemi yang ada pada produksi internal 20 orang dan eksternal 15 orang, setelah pandemi hanya 12 karyawan internal, menyesuaikan permintaan order yang ada.</p>
3	Sistem keuangan	Penjualan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berapakah data penjualan yang dapat dihasilkan per tahun selama 5<sup>th</sup> (2018,2019,2020,2021,2022), sebelum pandemic covid-19 dan setelah pandemic covid-19?</li> <li>2. Berapa rata-rata buyer yang dilayani dalam setahun?</li> </ol>	<p>Omset rata-rata pertahun berkisar 4-5 Milyar, Ketika pandemi hanya 1-2 Milyar.</p> <p>Rata-rata 10-30 Buyer setiap tahun nya</p>
5	Informasi = 4P	Product	Keseimbangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja jenis produk yang ditawarkan?</li> <li>2. Apakah ada inovasi produk dari tahun ke tahun?</li> </ol>	<p>Home Décor &amp; Furniture</p> <p>Tentu ada untuk keberlanjutan Kerjasama dengan para Buyer Kursi dan Meja Ukiran</p>

				3. Apa produk unggulan yang dijual? atau yang sering banyak di beli buyer luar negeri?	
		Promosition		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana mendapatkan informasi mengenai potensi pasar di luar negeri?</li> <li>2. Bagaimana cara perusahaan melakukan promosi ?</li> <li>3. Apakah ada bantuan dari pihak pemerintah dalam hal promosi? Sebelum dan sesudah pandemic?</li> </ol>	<p>Pameran lokal &amp; internasional, business matching</p> <p>Aktif mengikuti informasi pameran &amp; kegiatan business matching yang akan diadakan</p> <p>Tentu. Setiap waktu selalu diinformasikan utk diikuti kegiatan potential</p>
		Price		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berapa kisaran harga yang ditawarkan dari produk-produk anda?</li> <li>2. Bagaimana perubahan harga sebelum dan setelah pandemic?</li> </ol>	<p>Bervariasi, mulai dari ratusan ribu hingga jutaan rupiah</p> <p>Kami menggunakan incoterms FOB, sehingga dalam hal ini ocean freight tidak berpengaruh pada penentu harga produk, hanya saja kami selalu berusaha untuk selalu memberikan harga terbaik pada buyer kami.</p>
		Place		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Negara mana saja produk anda selama ini dipasarkan? Sebelum dan setelah?</li> <li>2. Negara seperti apa yang dipilih perusahaan untuk memasarkan produk? Alasannya?</li> </ol>	<p>Amerika, Timur tengah dan negara Eropa.</p> <p>Negara negara timur tengah dan Eropa mendominasi, karena mereka memiliki ketertarikan pada design, value</p>

					handmade dan kualitas yang sangat baik.
	Komunikasi	Interaksi	Kehendak bebas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah perusahaan anda melibatkan teknologi dalam menjalin komunikasi dengan buyer di luar negeri?</li> <li>2. Media apa yang sering di gunakan?</li> <li>3. Apakah sebelum dan setelah pandemic ada interaksi dengan buyer?</li> </ol>	<p>Tentu, kami menggunakan website dan email dalam pemasaran</p> <p>Google dan email</p> <p>Masih ada, namun ada penurunan minat ketika pandemi</p>
6	Evaluasi = SWOT	Kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman	Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang menjadikan kekuatan perusahaan anda menghadapi pandemic covid-19?</li> <li>2. Apa ada kelemahan perusahaan ketika menghadapi pandemic covid-19?</li> <li>3. Apa saja peluang yang muncul setelah terjadi pandemic covid-19?</li> <li>4. Bentuk ancaman apa saja yang menghambat pertumbuhan perusahaan sebelum dan sesudah pandemic covid-19?</li> </ol>	<p>Terus berinovasi dan gencar menjaring buyer baru adanya kenaikan pada beberapa komponen bahan baku sehingga berpengaruh pada harga jual produk. Kenaikan harga bahan baku terjadi karena supply dan demand tidak terpenuhi secara maksimal dan sdm dari penebang sedikit.</p> <p>Kami dituntut untuk lebih mengefisiensikan semua aspek bisnis, baik dalam produksi, manajemen &amp; pemasaran sehingga dapat memberikan penawaran harga terbaik kepada buyer, turut membantu</p>

					<p>buyer dalam menghadapi lonjakan kenaikan biaya shipping cost</p> <p>Tidak ada nya aktivitas produksi sehingga terancam merumahkan sebagian pekerja</p>
7	Shipping industry		Kebenaran, kebajikan, dan kejujuran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalur distribusi apa yang biasa dipakai perusahaan dalam melakukan pengiriman ke luar negeri?</li> <li>2. Apakah selama ini anda melakukan kerja sama dengan pemerintah, forwarder, atau lembaga pelayaran lainnya?</li> <li>3. Apakah regulasi atau solusi dari pemerintah yang anda ketahui mengenai harga tarif biaya container yang cukup tinggi hingga saat ini setelah pandemic covid-19?</li> <li>4. Apakah perusahaan mengalami kerugian setelah pandemic covid-19 akibat dari kenaikan harga ocean freight? Bagaimana perusahaan anda mengatasinya?</li> <li>5. Apakah kondisi ekonomi negara tujuan akan mempengaruhi performa perusahaan anda dalam</li> </ol>	<p>Shipping Industry</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Via pengiriman laut</li> <li>2. Ya, untuk kelancaran usaha</li> <li>3. Turut berupaya dengan meloby semua pihak, khususnya operator yakni perusahaan pelayaran</li> <li>4. Sejauh ini tidak ada, karena incoterm (metode pembayaran) yang kami gunakan adalah FOB (<i>freight on board</i>) sehingga harga jual produk tidak meliputi harga pengiriman / ocean freight, hanya saja menurunnya nilai transaksi/omset</li> <li>5. Tentu, karena akan menentukan dalam kuantitas pembelian mereka terhadap kami (supplier)</li> </ol>

				melakukan perdagangan internasional?	
8		Kalkulasi		1. Apakah ada cara khusus perusahaan anda menghitung dan mengkalkulasikan biaya-biaya dan memaksimalkan profit, agar menghindari over budget akibat kenaikan harga barang dan kelangkaan container sebagai akibat pandemic covid-19?	Kalkulasi 1. Tentu ada & menjadi hikmah kami untuk lebih cermat dalam efisiensi biaya.
9		Negosiasi		1. Bagaimana cara-cara anda melakukan negosiasi untuk melanjutkan perdagangan hingga terjalin kontrak jual beli jangka panjang dengan buyer?	Negosiasi 1. Dengan kami berkomitmen selalu memberikan inovasi maupun penyempurnaan design produk, juga harga yang worth to buy untuk sustainability business to business

Topik penelitian : Analisis Global shipping industry selama masa pandemi Covid-19 dalam perspektif Etika Bisnis Islam

Sampel penelitian : PT Modatama Global Logistik

Perusahaan	: PT Modatama Global Logistik
------------	-------------------------------



Sektor Usaha	: Forwarding sektor pelayaran
Tanggal interview	: 21 Desember 2022
Nama narasumber	: Malik
Jabatan narasumber	: Staff Marketing
Media interview	: WhatsApps dan Call
Observasi	: Online

<b>No</b>	<b>Fokus pertanyaan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Indikator penilaian etika bisnis</b>	<b>Daftar pertanyaan</b>	<b>Jawaban (forwarder)</b>
1	Faktor mempengaruhi jasa transportasi	Permintaan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa banyak permintaan kebutuhan container sebelum dan sesudah pandemic covid?</li> <li>2. Ada berapa wilayah kegiatan forwarder atas nama perusahaan ini di Indonesia?</li> <li>3. Industri apa saja yang bisa melakukan kegiatan ekspor impor?</li> <li>4. Jenis kapal apa saja yang sering dipakai?</li> </ol>	<p>Sebelum pandemi covid setiap bulan nya berkisar 2,000 hingga 2,500 container. Sesudah pandemic covid ada penurunan. Imbas ketika covid di tahun kemarin namun saat ini, perlahan mulai naik kembali ke arah normal.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Semarang, Surabaya dan Jakarta</li> <li>3. Semua industry kami layani jasa pengirimannya</li> <li>4. Kapal peti kemas</li> </ol>

		Penawaran	Kehendak bebas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapasitas yang tersedia seberapa banyak? Ada apa saja?</li> <li>2. Produksi jasa yang dapat diserahkan oleh perusahaan apa saja? dan apa yang tidak boleh?</li> <li>3. Bagaimana sistem pembiayaan dalam pengoperasian kegiatan forwarder?</li> <li>4. Bagaimana pelayanan yang dilakukan pihak forwarder untuk umkm yang akan ekspor?</li> <li>5. Strategi apa yang dilakukan pihak forwarder agar operating selama masa pandemic tetap berjalan?</li> <li>6. Bagaimana proses penerimaan barang ?</li> <li>7. Berapa harga ocean freight sebelum pandemi dan ketika pandemi?</li> </ol>	<p>Unlimited, berapa pun volume pengiriman bisa</p> <p>–</p> <p>Mengamankan ruang kapal untuk container &amp; container sebagai wadah barang yang akan dikirim dan juga kepengurusan semua dokumen ekspor yang dibutuhkan kepada operator pelayaran dalam proses pengiriman</p> <p>Apabila local handling saja maka pembayaran di lakukan oleh eksportir pada saat kapal peti kemas diberangkatkan, apabila biaya ocean freight bisa di bayarkan oleh buyer sebagai penerima barang maupun eksportir sebagai pengirim, dibayarkan pada saat peti kemas sampai di Pelabuhan destinasi.</p> <p>Memberikan update penawaran harga local handling &amp; ocean freight ke negara tujuan kepada eksportir yang akan melakukan pengiriman barang (ekspor)</p> <p>Mengefisiensikan operasional yang ada dan juga aktif memberikan penawaran harga terbaik kepada eksportir</p> <p>Penerimaan barang dilakukan oleh buyer dengan membawa dokumen dan mencocokkan data barang yang ada pada surat jalan pelayaran dengan isi muatan container.</p>
--	--	-----------	----------------	---	--

				<p>8. Apa yang menentukan perubahan harga tersebut?</p> <p>9. Apa saja penent harga ocea</p>	
2.	Menaati aturan		Kejujuran	<p>1. Apa upaya yang dilakukan dari pihak forwarder untuk menaati aturan tersebut ? Jelaskan!</p> <p>2. Apakah ada kendala dalam melakukan pengiriman?</p>	<p>Dengan aktif berkomunikasi dengan operator pelayaran mengenai aturan-aturan yang berlaku dan juga menginformasikan nya kepada eksportir.</p> <p>Tidak ada, yang sulit pada saat pandemic covid adalah harga nya naik drastis dan tidak mudah mengamankan ruang kapal &amp; container.</p>
			Ketepatan	<p>1. Menurut anda, apakah ada pelaku usaha dan pihak forwarder yang mengetahui mengenai konsolidasi yang dilakukan pemerintah ?</p>	<p>Tentu, karena adanya lonjakan biaya ini merugikan semua pihak dan berusaha mengikuti informasi konsolidasi yang dilakukan pemerintah.</p>
			Loyalitas	<p>1. Bagaimana bentuk loyalitas forwarder dalam menaati aturan yang berlaku?</p>	<p>Turut aktif di organisasi asosiasi forwarder yang ada dan selalu mengikuti perkembangan aturan-aturan terkini.</p>
			Disiplin	<p>1. Apa yang dilakukan pihak forwarder jika</p>	<p>Aturan pengiriman logistic kami tidak pernah melakukan pelanggaran selama ini.</p>

				<p>terdapat beberapa aturan yang dilanggar?</p> <p>2. Apakah selama ini pihak forwarder sudah melakukan tanggung jawab nya? Jelaskan!</p>	<p>Ya, dengan kami memiliki banyak client yang berarti kami selama ini telah bertanggung jawab atas segala hal yang berkaitan dengan pengiriman logistic.</p>
--	--	--	--	---	---

Topik penelitian : Analisis Global shipping industry selama masa pandemi Covid-19 dalam perspektif Etika Bisnis Islam

Sampel penelitian : PJEP DJPEN KEMENDAG

Pemerintah	: PJEP DJPEN KEMENDAG
Sektor	: Bagian Ekpor Impor barang dan Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU)
Tanggal interview	: 20 Desember 2022
Nama narasumber	: Ahmad
Jabatan narasumber	: Staff pemerintah
Media interview	: WhatsApps dan Call
Observasi	: Online

No	Fokus pertanyaan	Indikator	Daftar pertanyaan	Jawaban
1	Komunikasi	Transmisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah menurut anda, konsolidasi dari pemerintah mengenai solusi ocean freight telah terlaksana? Jelaskan !</li> <li>2. Bagaimana pelaku forwarder menangani hal tersebut tersebut? Jelaskan !</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah, dan sejauh ini pemerintah terus berupaya untuk selalu menjaga stabilitas harga dalam hal ini biaya pengiriman cargo kapal laut dengan pihak-pihak yang terlibat khususnya operator pelayaran.  Dalam hal ini forwarder bertindak selaku kepanjangan tangan dari pengirim (eksportir), mereka tidak bisa signifikan dalam isu kenaikan biaya ocean freight</li> </ol>
		Kejelasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut anda, apakah ada pelaku usaha dan pihak forwarder yang kurang jelas terkait solusi konsolidasi tersebut? Jelaskan!</li> <li>2. Apa upaya yang dilakukan pemerintah pada</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tentu ada namun pemerintah selalu mengsosialisasikan hasil dari konsolidasi tersebut kepada pelaku usaha (eksportir) secara aktif.</li> <li>2. Pemerintah berusaha meloby operator pelayaran dalam hal penyedia jasa pengiriman dan juga wadah (container) untuk menambah jadwal traffic kapal yang harus diperbanyak sesegera mungkin untuk mencegah keterbatasan container yang kosong dan keterlambatan kapal, sehingga supply dan demand pengiriman cargo perlahan akan ada pada titik balance sehingga diharapkan biaya ocean freight akan melandai menuju normal.</li> </ol>

			kondisi tersebut? Jelaskan!	
		Konsistensi	1. Bagaimana bentuk konsistensi pemerintah dalam merespon perubahan kondisi di lapangan tidak sesuai dengan arahan hasil konsolidasi? Jelaskan!	<ul style="list-style-type: none"> <li>. Pemerintah selalu mentracking hasil konsolidasi dengan cara rutin berkomunikasi dengan banyak pelaku usaha melalui form kuesioner, sehingga akan mendapatkan data real di lapangan.</li> </ul>
2	Sumberdaya		1. Di pemeritahan, apakah ada divisi khusus yang mengurus terkait global shipping?	<ul style="list-style-type: none"> <li>. Tidak spesifik ada namun lembaga pemerintah yang aktif dalam membantu masalah ini adalah Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) bekerjasama dengan asosiasi pelaku usaha (eksportir).</li> </ul>
3	Informasi		1. Bagaimana bentuk transparansi informasi terkait sosialiasi? 2. Bagaimana upaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>. Melalui media dan aktif mengadakan forum group discussion</li> <li>2. Melalui portal berita offline maupun online</li> </ul>

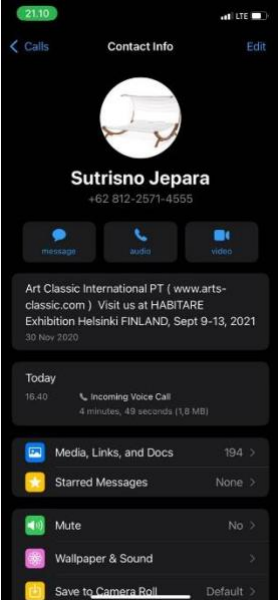
			pemerintah dalam menyampaikan seluruh informasi terkait global shipping industry kepada pelaku ekspor?	
4	Wewenang		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa pihak yang berwenang penuh dalam pelaksanaan hasil kondosolidasi tersebut dan tentang penataan arus supply chain ekspor impor?</li> <li>2. Siapakah pihak yang berwenang memberikan sanksi jika terjadi hal-hal yang menyimpang ?</li> </ol>	<p>Tidak spesifik mengetahui karena lingkup nya adalah global, dalam hal ini pemerintah berupaya membantu semaksimal mungkin untuk bisa meringankan beban eksportir dengan mencari solusi terbaik dengan tempo waktu cepat, karena ini berdampak pada nilai ekspor yang turun drastis, salah satu ancaman bagi eksportir adalah batalnya kontrak penjualan (sales contract)</p> <p>Rekomendasi berita :  <a href="https://ekonomi.bisnis.com/read/20210202/98/1350939/tarif-pengiriman-laut-kian-mahal-ini-efek-negatifnya">https://ekonomi.bisnis.com/read/20210202/98/1350939/tarif-pengiriman-laut-kian-mahal-ini-efek-negatifnya</a></p> <p>Sejauh ini tidak ada yang menyalahi aturan, operator pelayaran memanfaatkan momen pandemic ini untuk mendapatkan keuntungan ganda karena efek supply dari china terhadap global dan juga potensi biaya-biaya tambahan (surcharges).</p>
5	Fasilitas		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja fasilitas yang dibutuhkan untuk</li> </ol>	<p>Pemerintah memfasilitasi adanya FGD yang dilakukan dengan pelaku usaha (eksportir), rutin melakukan kuesioner kepada pelaku usaha (eksportir) untuk menghasilkan grafik daripada hasil konsolidasi.</p>

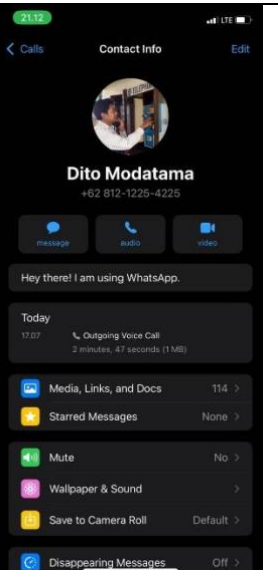
			<p>menindaklanjuti adanya hasil konsolidasi tersebut? Jelaskan!</p> <p>2. Bagaimana menurut anda mengenai kapasitas yang dibutuhkan dalam memfasilitasi hasil konsolidasi tersebut? Jelaskan?</p>	<p>2. Dinilai saat ini sudah sangat maksimal dalam berupaya menstabilkan biaya-biaya pengiriman kapal internasional.</p>
--	--	--	---	--

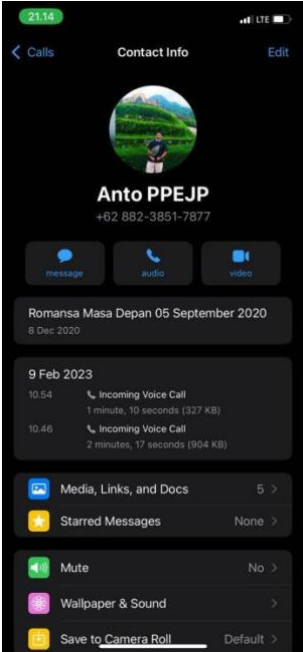


A. Data narasumber

1. Identifikasi subjek

<p>Nama lengkap : Sutrisno          Nama panggilan : Sutrisno          Pekerjaan : Pengusaha          Jabatan : Owner          Usia : 56</p>	 <p>The screenshot shows the contact information for 'Sutrisno Jepara' with the phone number +62 812-2571-4555. It includes options for message, audio, and video calls. A recent incoming voice call is noted as 4 minutes and 43 seconds. The contact has 194 media, links, and documents, and no starred messages. Other settings like Mute, Wallpaper &amp; Sound, and Save to Camera Roll are visible.</p>
--	--

<p>Nama lengkap : Dito          Nama panggilan : Dito          Pekerjaan : Karyawan          Jabatan : Straff Marketing          Usia : 30</p>	 <p>The screenshot shows the contact information for 'Dito Modatama' with the phone number +62 812-1225-4225. It includes options for message, audio, and video calls. A recent outgoing voice call is noted as 2 minutes and 47 seconds. The contact has 114 media, links, and documents, and no starred messages. Other settings like Mute, Wallpaper &amp; Sound, Save to Camera Roll, and Disappearing Messages are visible.</p>
--	--

Nama lengkap	: Anton	
Nama panggilan	: Anton	
Pekerjaan	: Karyawan	
Jabatan	: Staff PPEJP	
Usia	: 28	

## **RIWAYAT HIDUP**

Syarif Ihsanudin, lahir di Bali, 9 Juni 1998, penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Prajoko dan Ibu Susi. Penulis saat ini bertempat tinggal di Desa Karanganyar, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2017, penulis menempuh pendidikan tinggi pada Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Apabila berkomunikasi dengan penulis, dapat melalui surel 17423092@students.uii.ac.id.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, diantaranya organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Hawasi. Penulis pernah meraih penghargaan diantaranya yakni juara 1 pada kompetisi *Business Plan* yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Mulawarman, Samarinda, pada tahun 2019. Selain itu, pada 2018 penulis menjadi best presenter di konferensi tingkat Internasional di Malaysia.